



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)

KECAMATAN TOWUTI KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN **2022**

mswordcoverpages.com

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Towuti Tahun 2021 Pemerintah Kecamatan Towuti dapat diselesaikan, sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan selama Tahun 2022.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Towuti Tahun 2022 merupakan capaian akuntabilitas kinerja pada Tahun Ke Lima dalam masa RENSTRA 2021-2026. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022 disusun berdasarkan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2022 .

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Towuti disusun berdasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja, dan tatacara reuiu atas laporan kinerja instansi pemerintah. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Towuti Tahun 2022 merupakan komitmen terhadap aspek transparansi dan akuntabilitas serta atas kinerja Pemerintah Kecamatan Towuti. Komitmen dalam penyusunan LKjIP Kecamatan Towuti bertujuan memberikan informasi kinerja yang terukur, sekaligus sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Pemerintah Kecamatan Towuti untuk senantiasa meningkatkan kinerjanya.

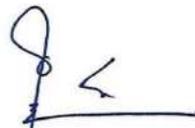
Cakupan LKjIP Kecamatan Towuti Tahun 2022 terdiri atas : Pendahuluan, Perencanaan Kinerja, Akuntabilitas Kinerja dan penutup. Pendahuluan memiliki muatan uraian singkat organisasi, seperti : latar belakang, maksud, isu strategis, dan struktur serta keragaman sumberdaya manusia di Kantor Kecamatan Towuti. Adapun aspek Perencanaan dan Perjanjian Kinerja menggambarkan visi, misi, tujuan, sasaran, IKU dan PK. Sedangkan aspek akuntabilitas kinerja, memberikan gambaran capaian, analisa, dan evaluasi terhadap indikator kinerja utama Kecamatan Towuti pada Tahun 2022, termasuk atas analisa efisiensi penggunaan sumberdaya.

Pada dasarnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini mengkomunikasikan Capaian kinerja (*performance results*) 2022 tersebut dibandingkan dengan rencana kerja (*performance plan*) 2022 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan Kecamatan. Analisis capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasikannya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja di masa datang.

Kami berharap Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022 Kecamatan Towuti ini dapat menjadi salah satu bahan referensi evaluasi penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pelayanan kemasyarakatan di Daerah Kabupaten Luwu Timur khusus di Wilayah Kecamatan Towuti, sehingga ke depan Kecamatan Towuti dapat memberikan kontribusi pembangunan yang dapat diperhitungkan serta semakin maju dan berkembang sejalan dengan kemajuan pembangunan di Kabupaten Luwu Timur menuju Luwu Timur Terkemuka 2022 dalam segala bidang kehidupan masyarakat.

Towuti, Februari 2023

Camat Towuti,



Drs. SAENAL

Pangkat : Pembina Tk. I/IVb

Nip. : 19700708 199402 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
BAB I PENDAHULUAN	
1. LATAR BELAKANG	7
2. STRUKTUR / KONDISI ORGANISASI.....	8
3. PERAN ORGANISASI	13
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
1. RENCANA STRATEGIS	16
a. VISI DAN MISI.....	16
b. TUJUAN STRATEGIS.....	20
c. INDIKATOR KINERJA TUJUAN DAN TARGET JANGKA MENENGAH	21
d. SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA SASARAN	21
2. PERJANJIAN KINERJA.....	24
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	26
a. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA	26
1. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA	29
2. PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN INI.....	30
2. PERBANDINGAN ANTARA REALISASI KINERJA SERTA CAPAIAN KINERJA-.....	
TAHUN INI DENGAN TAHUN LALU DAN BEBERAPA TAHUN TERKHIR	30
3. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA SAMPAI DENGAN TAHUN INI	
DENGAN TARGET JANGKA MENENGAH	31
b. ANALISIS ATAS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA	57
2. REALISASI ANGGARAN.....	77
BAB IV PENUTUP	86
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

RINGKASAN EKSEKUTIF/IKHTISARI

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dibangun dan dikembangkan dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai satu tujuan dan sasaran strategis instansi serta memuat informasi pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, realisasi pencapaian indikator kinerja organisasi, penjelasan yang memadai atas pencapaian kinerja dan perbandingan capaian indikator kinerja sampai dengan tahun berjalan dengan target 5 (lima) tahunan yang tertuang dalam Rancangan Strategis Instansi.

Sasaran Jangka Menengah Kecamatan Towuti yang tertuang dalam Rancangan Strategis Kecamatan Towuti (RENSTRA) 2016-2021 ADALAH MENGACU PADA Visi Pemerintah Kabupaten Luwu Timur yaitu **“Kabupaten Luwu Timur yang Berkelanjutan yang Lebih Maju Berlandaskan Nilai Agama dan Budaya”**. Untuk mewujudkan visi tersebut maka harus melalui Misis. Misi Kecamatan Towuti Mengacu Kepada **Misi ke 4 “Meningkatkan Kesejahteraan dan Taraf Hidup Masyarakat secara Manyeluruh”, Misi ke 4 “Menciptakan Kepemerintahan dan Pelayanan Publik yang Lebih Baik”, dan Misi ke 5 “Mewujudkan Ketentraman dan Ketrtiban Bagi seluh Warga Masyarakat”**.

Laporan kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Towuti merupakan bentuk peranggungjawaban atas perjanjian kinerja Kecamatan Towuti yang memuat rencana, capaian, dan realisasi indikator kinerja dari sasaran strategis. Sasaran strategis dan indikator kinerja yang dipilih termuat dalam Indikator Kinerja Utama Instansi tahun 2021-2026 sebagaimana tertuang pada RENTRA Kecamatan Towuti 2021-2026.

Dari analisis terhadap 1 (satu) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang juga merupakan indikator sasaran tolok ukur, dapat disimpulkan :

- Sasaran 1 adalah meningkatnya kualitas pelayanan publik di Kecamatan Towuti dengan indikator kinerja yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan target **Sangat Puas/Sangat Baik (Nilai Interval IKM 3,53-,4,00 dan Nilai Interval Konversi IKM 81,26-100)** dan terealisasi **Puas/Baik (Nilai Interval 3.43 dan Interval Konversi IKM 87,41 atau capaian 113, 37%**. Survey kepuasan ini terdiri 120 responden dengan 12 unsur yang dinilai
- Sasaran 2 “Sasaran 2 yaitu Meningkatnya capaian kinerja dan keuangan penyelenggaraan urusan pemerintahan kecamatan Towuti dengan Indikator Persentase Capaian Kinerja Program Penunjang Urusan Pemerintahan Kabupaten di Kecamatan Towuti. Target dari sasaran 2 adalah 100% dengan realisasi 100,59%.

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur dalam rangka mencapai target kinerja yang ingin dicapai dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah

(APBD) Kecamatan Towuti Kab. Luwu Timur Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp Rp 3.997.968.600,- dengan realisasi sebesar Rp 3.951.973.361.- atau capaian 98.85%.

➤ **Permasalahan :**

1. Masih ditemukan sebagian masyarakat masih kurang memahami terhadap SOP terkait pelayanan yang telah ditetapkan.
2. Masyarakat kurang terbuka terkait masalah yang dihadapi ketika dilakukan pelayanan.
3. Kualitas dan kuantitas aparatur masih perlu untuk selalu ditingkat sehingga termasuk setiap regulasi baru atau perubahan perubahan aturan dapat dipahami dengan baik.
4. Pada sub kegiatan fasilitasi pelaksanaan perizinan Non Usaha dimana realisasi kinerja masih kurang yakni 63 lembar dari target 100 lembar. Hal ini dikarenakan pada bulan September adanya Perbub No. 351/F-04/XI/ Tahun 2021 pada tanggal 29 November 2021 tentang Pemberhentian Pemungutan Retribusi Izin Mendirikan Bangunan yang digantikan dengan peraturan daerah kab. Luwu Timur tentang PBG (Persetujuan Bangunan Gedung) dan masih menunggu Perda Bupati diterbitkan..
5. Masih tingginya kasus aduan masyarakat yang difasilitasi oleh pemerintah kecamatan.
6. Sebagian aparatur khususnya pada eselon IV belum memahami akan pentingnya penyusunan laporan kegiatan sebagai gambaran kinerja pada pelaksanaan kegiatan. Laporan juga merupakan salah satu pendukung dalam penilaian LAKIP
7. Beberapa kendaraan oprasional dalam kondisi rusak berat.

➤ **Solusi :**

1. Walaupun sudah berada pada pasca Covid namun setiap kegiatan masih selalu dihimbau agar tetap waspada dan menjaga pertokol kesehatan.
2. Memberikan informasi terkait SOP Pelayanan yang telah ditetapkan kepada masyarakat melalui media online, media massa, dan papan pengumuman.
3. Menyiapkan kotak saran (aduan) untuk masyarakat.
4. Memberikan pelatihan (bimtek) untuk meningkatkan SDM aparatur
5. Menunggu regulasi baru nanti akan dipelajari dan di jalan sebagaimana yang termuat dalam aturan tersebut.
6. Tetap akan dilakukan pemetaan terkait batas-batas wilayah tambang (wilayah konsesi PT.Vale), wilayah hutan lindung dan hutan produksi;
8. Pendampingan dan peningkatan kualitas SDM aparatur desa dengan pelatihan-pelatihan;

BAB I

PENDAHULUAN

I. LATAR BELAKANG

Dalam rangka terselenggaranya *good governance* diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, dan sah sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Instansi yang wajib menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) adalah Kementerian /Lembaga, Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota, Unit Organisasi Eselon I pada Kementerian/Lembaga, Satuan Kerja Perangkat Daerah, dan unit kerja mandiri yang mengelola anggaran tersendiri dan / atau unit yang ditentukan oleh pimpinan instansi masing-masing.

Setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan suatu perencanaan strategis yang ditetapkan oleh masing-masing instansi (Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah)

Pertanggungjawaban dimaksud berupa laporan yang disampaikan kepada atasan masing-masing yang menggambarkan kinerja instansi pemerintah yang bersangkutan melalui Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Kantor Kecamatan selaku Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) memiliki kewajiban untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) yang dilengkapi dengan penetapan kinerja sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dengan menyelenggarakan pemerintahan yang bersih (*Clean Government*) menuju tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*), dan sebagai pertanggungjawaban amanat tersebut diatas, maka melalui Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Kantor Kecamatan Towuti telah melaksanakannya, yang kemudian tersusun dalam bentuk Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Kantor Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur Tahun 2022.

2. GAMBARAN UMUM KECAMATAN

Kecamatan Towuti merupakan salah satu kecamatan terluas di Kabupaten Luwu Timur. Secara geografis Kecamatan Towuti berada pada posisi diantara 2°27'49" - 3°00'25" Lintang Selatan dan 121°19'14" - 121°47'27" Bujur Timur dengan luas wilayah 1.820,48 km², terdiri dari luas daratan 1.219.000 km² dan luas danau sebesar 601,48 km². Kecamatan Towuti terletak di sebelah timur ibukota Kabupaten Luwu Timur, Kecamatan Towuti berada di sebelah utara berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Tengah dan Kecamatan Nuha, sebelah Timur berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Tenggara, sebelah selatan berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Tenggara dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Wasuonda dan Kecamatan Nuha.

Kecamatan Towuti terdiri dari 18 Desa, 56 Dusun, dan 167 RT. Adapun Desa yang dimaksud yaitu Desa Langkea Raya sebagai ibu kota Kecamatan, Desa Asuli, Desa Wawondula, Desa Lioka, Desa Baruga, Desa Matompi, Desa Pekaloe, Desa Timampu, Desa Mahalona, Desa Libukan Mandiri, Desa Buangin, Desa Kalosi, Desa Tole, Desa Bantilang, Desa Tokalimbo, Desa Loeha, Desa Ranteangin dan Desa Masiku.

Wilayah Kecamatan Towuti merupakan daerah yang seluruh desanya merupakan wilayah bukan pantai dengan topografi wilayah sebagian besar merupakan daerah dataran dan terdapat empat (4) danau yaitu Danau Towuti, Danau Mahalona, Danau Tapparang Masapi dan Danau Lantowa. Danau terluas di Kecamatan Towuti adalah Danau Towuti dengan luas 585 km².

Jumlah Penduduk Kecamatan Towuti Per Desember tahun 2022 berjumlah 41.449 jiwa dengan rincian; laki-laki sebanyak 22.198 jiwa dan perempuan sebanyak 19.251 jiwa. Penduduk Kecamatan Towuti merupakan penduduk yang heterogen baik suku maupun agama. Adapun suku asli adalah suku padoe di Kecamatan Towuti yaitu Suku Padoe (Suku Jawa, Bali, Batak, Bugis, dan Toraj). Agama yang ada di Kecamatan Towuti yaitu Agama Islam, Kristen dan Hindu.

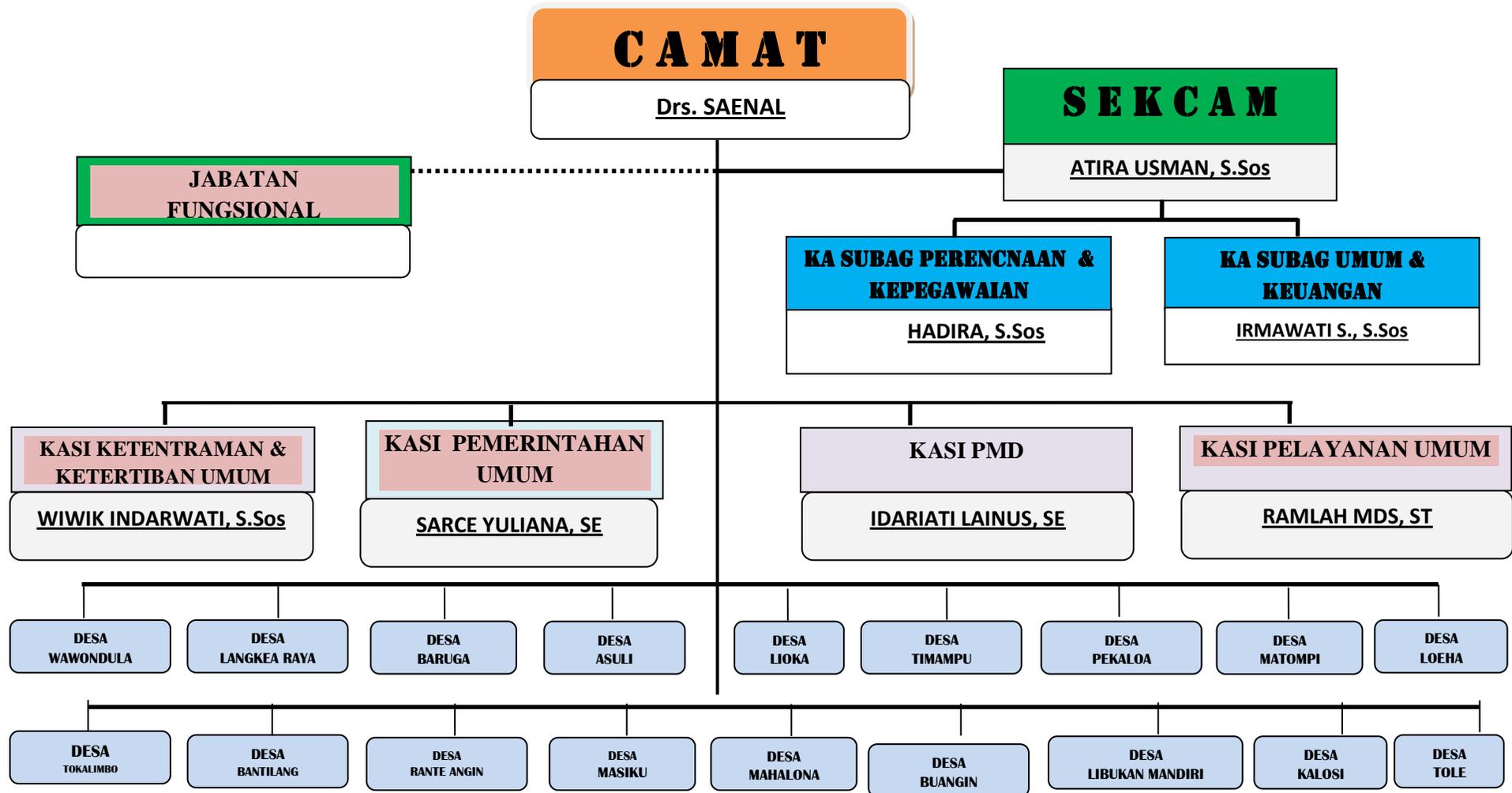
Sarana pendidikan di Kecamatan Towuti relatif lengkap mulai dari tingkat TK 24 sekolah 2 Playgrup, SD/ sederajat 21 Negeri 3 Swasta, SMP/MTs 9 buah, SMA/MA 4 buah. Demikian pula dengan fasilitas kesehatan terdapat 4 unit Puskesmas, 4 unit Pustu, 14 unit Poskesdes, 32 unit Posyandu.

Struktur/ Kondisi Organisasi

Pemerintah kecamatan mempunyai tugas pokok membantu bupati dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan berdasarkan peraturan yang berlaku untuk kelancaran tugas. Camat dalam melaksanakan tugas pokok dalam hal membantu Bupati dapat menyelenggarakan fungsi yaitu :

- Perumusan kebijakan teknis pemberian dukungan, pembinaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas di bidang pemerintahan umum.
- Perumusan kebijakan teknis pemberian dukungan, pembinaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas di bidang pemberdayaan masyarakat desa.
- Perumusan kebijakan teknis pemberian dukungan, pembinaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas di bidang ketentraman dan ketertiban umum.
- Perumusan kebijakan teknis, pemberian dukungan, pembinaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas di bidang pelayanan umum.
- Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai bidang tugasnya.

STRUKTUR ORGANISASI KANTOR KECAMATAN TOWUTI KAB. LUWU TIMUR



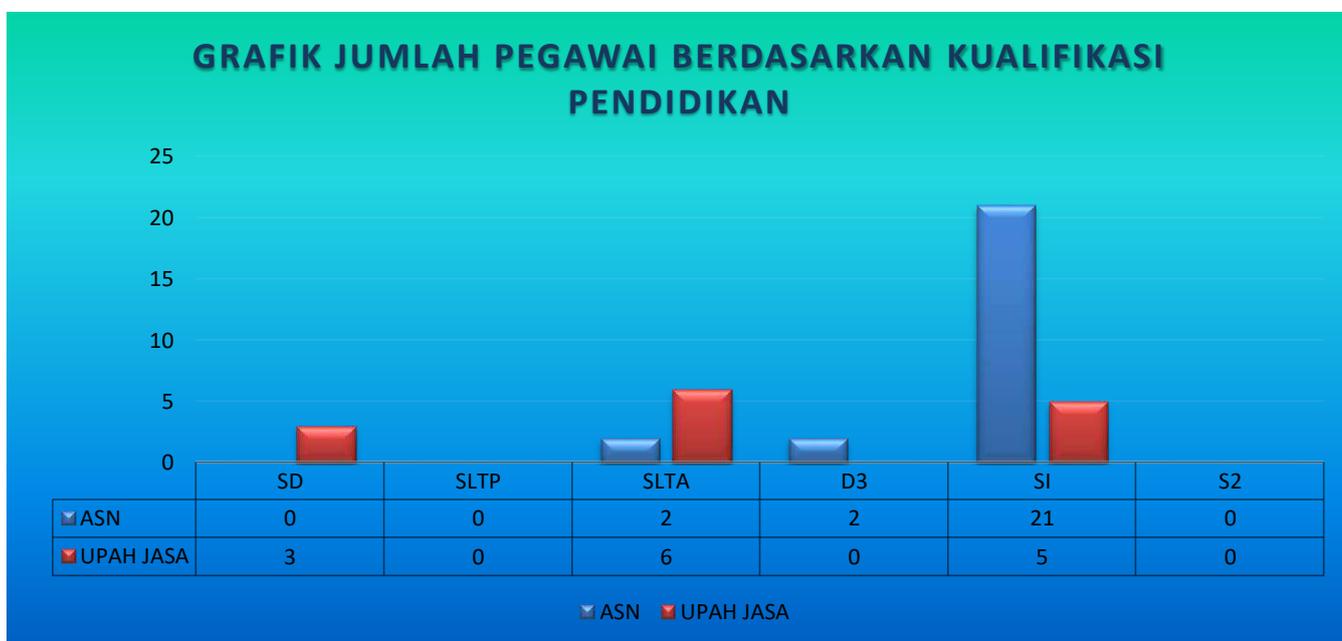
1. Jumlah PNS

Jumlah PNS pada Kantor Kecamatan Towuti sesuai tabel berikut ini :

Tabel 1.1

Jumlah Pegawai Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan, Pangkat dan Golongan Kantor Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur

NO	GOLONGAN	JUMLAH PEGAWAI KUALIFIKASI PENDIDIKAN													
		S3 / S2		SI / DIV		D1 - D3		SLTA/ SEDERAJAT		SLTP/ SEDERAJAT		SD/ SEDERAJAT		TOTAL	
[1]	[2]	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	IV			1	1									1	1
2	III			1	18									1	18
3	II						2	2	0					2	2
4	I														
5	CPNSD														
6	HONORER														
7	UPAH JASA			2	3			3	3			3		8	6
JUMLAH		0	0	4	22	0	2	5	3		0	3		12	27



Sumber Data dari Sub Bagian Perencanaan dan Kepegawaian

Secara keseluruhan keadaan dan jumlah Aparatur Sipil Negara di Kantor Kecamatan Towuti sebanyak 25 orang dengan kualifikasi pendidikan S2 sebanyak 0 orang, S1 sebanyak 21 orang, D3 sebanyak 2 orang SMA sebanyak 2 orang. Untuk Upah Jasa sebanyak 14 orang dengan kualifikasi pendidikan S1 sebanyak 5 orang, SMA sebanyak 6 orang SMP sebanyak 0 orang dan SD sebanyak 3 orang.

2. Jumlah pejabat struktural berdasarkan kualifikasi pendidikan

Tabel 1.2

Jumlah Pejabat Struktural/Eselon berdasarkan Kualifikasi Pendidikan dan Jenis Kelamin Kantor Kecamatan Towuti

NO	Pejabat Struktural/Eselon	JUMLAH PEGAWAI KUALIFIKASI PENDIDIKAN														
		S3 / S2		SI / DIV		D1 - D3		SLTA/ SEDERAJAT		SLTP/ SEDERAJAT		SD/ SEDERAJAT		TOTAL		
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]	[15]	[16]	
1	IIa															
2	IIb															
3	IIIa			1											1	
4	IIIb				1											1
5	IVa				4											4
6	IVb				2											2
JUMLAH				1	7										1	7

Jumlah Pejabat Struktural/Eselon berdasarkan kualifikasi pendidikan pada Kantor Kecamatan Towuti sebanyak 8 orang dengan kualifikasi pendidikan S1 sebanyak 8 orang terdiri dari 1 orang laki-laki dan 7 orang perempuan.

Dari Komposisi tersebut diatas baik jumlah ASN maupun Pejabat Struktural atau Eselon mengelola anggaran dan pendapatan yang dapat dilihat pada pada penjelasanberikut ini.

3. Jumlah pejabat berdasarkan diklat yang diikuti

No	Pejabat Struktural/Eselon	Diklatpim III		Diklatpim IV		Diklat Bendaharawan		Diklat Pengadaan Barjas		Total	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]
1	IIa										
2	IIb										
3	IIIa	1									
4	IIIb										
5	IVa				5						
6	IVb						1				
JUMLAH		1			5		1				

Sumber data dari Sub Bagian Perencanaan dan Kepegawaian

3. Peran Organisasi

Pemerintah kecamatan sebagai perpanjangan tangan dari pemerintah daerah kabupaten memiliki kewenangan untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah serta menyelenggarakan tugas-tugas umum bidang pemerintahan. Kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi meliputi beberapa aspek diantaranya yaitu ;

- Perizinan;
- Rekomendasi;
- Koordinasi;
- Pembinaan;
- Pengawasan;
- Fasilitasi;
- Penetapan;
- Penyelenggaraan; dan
- Kewenangan lain yang dilimpahkan oleh Bupati.

Berdasarkan Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 56 Tahun 2016, Kecamatan Towuti dipimpin oleh seorang Camat yang mempunyai tugas pokok membina, mengkoordinasikan dan melaksanakan kewenangan pemerintah yang dilimpahkan oleh Bupati di bidang pemerintahan, ketentraman dan ketertiban, pembangunan masyarakat Desa/Kelurahan, perekonomian, kesejahteraan rakyat, pemberdayaan masyarakat, pelayanan masyarakat serta pembinaan sekretariat Kecamatan.

Dalam menyelenggarakan tugas pokok tersebut, camat mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah;
- b. Pelaksanaan koordinasi kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- c. Pelaksanaan koordinasi upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum;
- d. Pelaksanaan koordinasi dan penegakan peraturan perundang-undangan;
- e. Pelaksanaan koordinasi pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum;
- f. Pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan kegiatan pemerintah di tingkat Kecamatan;
- g. Pembinaan penyelenggaraan pemerintahan desa dan/atau kelurahan;
- h. Pelaksanaan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan /atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintahan desa atau kelurahan;
- i. Pembinaan dan pelaksanaan kesekretariatan Kecamatan ;
- j. Pelaksanaan tugas lain yang di berikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

4. Isu Strategis

Selama kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan, pemerintah Kecamatan Towuti dituntut untuk lebih responsif, kreatif dan inovatif dalam menghadapi perubahan-perubahan baik tingkat lokal, regional dan nasional. Perencanaan pembangunan hendaknya selalu memperhatikan isu-isu dan permasalahan yang mungkin dihadapi kedepannya oleh masyarakat sehingga arah pelaksanaan pembangunan menjadi lebih tepat sasaran. Untuk itu perlu diantisipasi perencanaan yang matang dan konfrensif sehingga arah pembangunan sesuai dengan pembangunan daerah.

Memperhatikan isu-isu dan permasalahan pelayanan yang dihadapi diharapkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan menuju good governance and clean governance sehingga akan berdampak pada kualitas pelayanan. Berkaitan dengan isu-isu dan permasalahan yang akan dihadapi di antara lain :

1. Pemelihan pereknomian pasca Pandemi covid 19
2. Perwujudan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik

3. Pemenuhan Cakupan dan Kualitas Pelayanan Publik
4. Pemeliharaan Ketertiban dan Ketentraman Masyarakat.
5. Peningkatan pemberdayaan masyarakat desa

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 RENCANA STRATEGIS

Sebagaimana telah diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 339/ix/618/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan, disebutkan bahwa dalam penyelenggaraan pemerintahan, baik pemerintahan pusat maupun pemerintahan daerah wajib menetapkan/merumuskan rencana strategis.

Rencana strategis sebagai dasar dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban atas keberhasilan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya masing-masing bertujuan untuk memberikan pedoman dan fasilitasi dalam penyelenggaraan pemerintahan umum demi tercapainya akuntabilitas kinerja.

A. Visi dan Misi Kepala Daerah

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016-2021 mempunyai visi sebagai berikut :“ ***Kabupaten Luwu Timur yang Berkelanjutan yang Lebih Maju Berlandaskan Nilai Agama dan Budaya***”. Visi ini mengandung Arti yakni: ***Berkelanjutan*** artinya bahwa apa yang dilakukan hari ini merupakan bagian dari masa lalu, demikian juga bahwa apa yang dilakukan dihari esok merupakan kelanjutan dari apa yang dilakukan hari ini. ***Lebih Maju*** mengandung makna bahwa apa yang dilakukan kedepan diupayakan agar hasil menjadi lebih baik dari capaian dimasa lalu. ***Berlandas Nilai Agama dan Budaya*** mengandung makna bahwa apa yang dilakukan secara berkelanjutan dan semangat berbenah lebih maju hanya mewujudkan ketika

nilai nilai agama dan budaya hadir pada setiap langkah-langkah pelaksanaan pembangunan, penyelenggaraan pemerintahan, pembinaan kemasyarakatan. Visi tersebut kemudian dirumuskan kedalam 6 misi, yaitu.

Dalam rangka mewujudkan Visi Kabupaten Luwu Timur, diupayakan melalui delapan misi RPJMD Kabupaten Luwu Timur, sebagai berikut :

- (1) Meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat secara menyeluruh.

Dengan misi ini dimaksudkan bahwa dalam kurun waktu 2021-2026 akan dilaksanakan upaya umum agar masyarakat Luwu Timur semakin meningkat kesejahteraan dan taraf hidupnya dengan ditandai oleh meningkatnya PDRB per kapita, menurunnya angka pengangguran, menurunnya rasio jumlah penduduk miskin, meningkatnya indeks pendidikan dan kesehatan, serta meningkatnya daya beli masyarakat

- (2) Mengembangkan perekonomian daerah yang berdaya saing dan berjejaring luas

Misi ini dimaksudkan sebagai upaya umum agar perekonomian Luwu Timur terus berkembang. Selain itu juga memiliki kapasitas daya saing yang berbasis pada pertanian olahan mendukung hilirisasi yang pada akhirnya meningkatkan nilai tambah, serta menguatkan struktur ekonomi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif. Perekonomian Luwu Timur tersebut diupayakan berkembang dengan rantai pasok yang luas karena memiliki berbagai jaringan dalam konteks regional, nasional dan global

- (3) Menyediakan infrastruktur daerah yang memadai dan lingkungan yang berkualitas.

Misi ini dimaksudkan sebagai upaya umum dalam menyediakan infrastruktur wilayah pada berbagai sektor sehingga ketersediaanya lebih memadai dan terakses sampai pada daerah terisolasi. Misi ini juga mencakup upaya dalam menciptakan kondisi lingkungan yang lebih berkualitas dan responsif bencana. Misi ini termanifestasikan dalam bentuk meningkatnya indeks lingkungan hidup, terciptanya kepatuhan multipihak terhadap Rencana Tataruang dan Rencana Wilayah (RTRW), serta peningkatan pada Indeks Kepuasan Masyarakat atas ketersediaan infrastruktur wilayah

- (4) Menciptakan pemerintahan dan pelayanan publik yang lebih baik

Dengan misi ini dimaksudkan bahwa dalam periode 2021-2026 tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik di Luwu Timur didorong untuk menciptakan pemerintahan dan pelayanan publik yang lebih baik. Ini ditandai dengan upaya-upaya untuk terkelolanya pemerintahan daerah

yang akuntabel, transparan dan partisipatif, serta pengembangan kerjasama yang fungsional dan produktif antara pemerintah kabupaten dan pemerintah desa serta dengan berbagai pihak. Misi ini juga mencakup upaya perluasan jangkauan dan intensitas layanan public serta meningkatkan pendapatan asli daerah.

(5) Mewujudkan ketentraman dan ketertiban bagi seluruh warga masyarakat.

Misi ini mencakup upaya umum dalam menjamin ketentraman dan ketertiban bagi seluruh warga masyarakat. Dalam misi ini, ketentraman dan ketertiban ditempatkan sebagai prasyarat bagi berlangsungnya upaya pembangunan. Dalam konteks itu, mewujudkan ketentraman dan ketertiban bagi seluruh warga masyarakat seperti mata uang dengan dua sisi yang tak terpisahkan dari pelaksanaan pembangunan

(6) Menjamin keberlangsungan yang berbasis pada agama dan budaya.

Misi ini dimaksudkan agar pelaksanaan pembangunan dapat memberi jaminan terhadap keberlangsungan pembangunan di masa depan. Misi ini mengasumsikan bahwa ketersediaan sumberdaya alam dan sumberdaya manusia lebih prospektif lagi bagi masa depan Luwu Timur ketika proses atau pelaksanaan pembangunan didasari dengan nilai-nilai agama dan budaya. Nilai-nilai agama dan budaya tersebut menjadi sangat penting artinya. Ini telah ditunjukkan oleh sejarah perkembangan Luwu Timur di masa lalu yang masyarakatnya hidup dan berkembang dengan keberagaman yang kuat serta penghayatan dan praktik budaya yang tinggi. Nilai-nilai agama dan budaya ini juga relevan dalam konteks keberlanjutan pembangunan, karena dari keduanya para penyelenggara pembangunan dapat termotivasi untuk mengendalikan diri terhadap berbagai kemungkinan rusaknya tatanan keluarga, masyarakat, dan lingkungan fisik manusia

Untuk mendukung pencapaian visi dan misi tersebut, Kecamatan Towuti mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam menyelenggarakan pemerintahan, pembangunan, dan pembinaan kehidupan kemasyarakatan serta melaksanakan sebagian kewenangan Bupati berdasarkan pelimpahan kewenangan.

Jika memperhatikan dari 6 misi pemerintah daerah Kabupaten Luwu Timur, maka tugas dan fungsi kecamatan yang berkaitan dengan Misi Bupati Luwu Timur yakni pada ke Misi ke 1 (satu), Misi 4 (empat) dan Misi 5 (lima) yaitu :

Misi 1 : Meningkatkan Kesejahteraan dan Taraf Hidup Masyarakat secara Menyeluruh

Dengan misi ini dimaksudkan bahwa dalam kurun waktu 2021-2026 akan dilaksanakan upaya umum agar masyarakat Luwu Timur semakin meningkat kesejahteraan dan taraf hidupnya dengan ditandai oleh meningkatnya PDRB per kapita, menurunnya angka pengangguran, menurunnya rasio jumlah penduduk miskin, meningkatnya indeks pendidikan dan kesehatan, serta meningkatnya daya beli masyarakat.

Misi 4 : Menciptakan Kepemerintahan dan Pelayanan Publik yang lebih Baik

Misi merupakan upaya penguatan kelembagaan dan tata laksana pemerintahan daerah, meningkatkan kompetensi aparatur, mendorong transparansi dan akuntabilitas birokrasi, menertibkan pengelolaan keuangan dan asset daerah serta memperbaiki administrasi pemerintahan umum.

Misi 5 : Mewujudkan Ketentraman dan Ketertiban Bagi seluruh Warga Masyarakat

Misi ini mencakup upaya umum dalam menjamin ketentraman dan ketertiban bagi seluruh warga masyarakat. Dalam misi ini, ketentraman dan ketertiban ditempatkan sebagai prasyarat bagi berlangsungnya upaya pembangunan. Dalam konteks itu, mewujudkan ketentraman dan ketertiban bagi seluruh warga masyarakat seperti mata uang dengan dua sisi yang tak terpisahkan dari pelaksanaan pembangunan

Dalam rangka mewujudkan program-program yang terdapat dalam visi dan misi, maka Pemerintah Kecamatan Towuti selaku penanggungjawab fungsi pemerintah (perpanjangan tangan Bupati) dalam hal pelayanan publik. Program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih

ditujukan untuk memahami arah pembangunan yang akan dilaksanakan selama kepemimpinan kepala daerah dan wakil kepala daerah tersebut. Hasil identifikasi OPD tentang faktor-faktor penghambat dan pendorong layanan OPD yang dapat memenuhi pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih ini juga akan menjadi input bagi perumusan isu-isu strategis pelayanan OPD. Dengan demikian, isu-isu yang dirumuskan tidak saja berdasarkan tinjauan terhadap kesenjangan pelayanan, tetapi juga berdasarkan kebutuhan pengelolaan faktor – faktor agar dapat berkontribusi dalam pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih.

B. Tujuan dan Sasaran Strategis

Tujuan merupakan hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu satu hingga lima tahun ke depan, yang di dalamnya menggambarkan arah kurun waktu strategik organisasi dan meletakkan kerangka prioritas dengan memfokuskan arah semua program dan aktivitas Kantor Kecamatan Towuti pada pencapaian misinya.

Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan. Sasaran dijabarkan dari setiap tujuan dimana dari sebuah tujuan dapat dijabarkan kedalam beberapa sasaran sesuai kompleksitas tujuan tersebut. Indikator kinerja sasaran ditetapkan pada level outcome dan target kinerja ditetapkan berdasarkan analisis capaian kinerja selama ini dan kapasitas fiskal dalam pembiayaan pembangunan untuk lima tahun kedepan.

Sebagaimana visi dan misi yang telah ditetapkan, untuk keberhasilan tersebut perlu ditetapkan tujuan Pemerintah Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur yang ditempuh melalui penetapan beberapa sasaran yang satu dengan lainnya memiliki keterkaitan. Adapun tujuan dan sasaran Kecamatan Towuti adapat dilihat ada table di bawah ini :

Tabel : 2.1

Tujuan dan Sasaran Strategis

Visi RPJMD Tahun 2021-2026 : *“Kabupaten Luwu Timur Yang Berkelanjutan dan Lebih Maju Berlandaskan Nilai Agama dan Budaya”*

Misi I : *“Meningkatkan Kesejahteraan dan Taraf Hidup Masyarakat secara Manyeluruh”*

Misi IV : *“Menciptakan Pemerintahan dan Pelayanan Publik yang Lebih Baik”*

Misi V : “Mewujudkan Ketentraman dan Ketrampilan Bagi seluruh Warga Masyarakat”

NO	TUJUAN	SASARAN
1	Meningkatkan kapasitas pelayanan publik dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan kecamatan Towuti	Meningkatnya kemampuan pelayanan publik penyelenggaraan urusan pemerintahan kecamatan Towuti
2	Meningkatkan Akuntabilitas kinerja dan keuangan penyenggaran tinggat Kecamatab Towuti	Meningkatnya capaian kinerja dan keuangan penyelenggaraan urusan pemerintahan Kecamatan Towuti

1. Target Jangka Menengah OPD

Sebagaimana Rencana Kerja Tahunan Pemerintah Kecamatan Towuti pada tahun 2022 sebagaimana tertuang dalam (RENSTRA Kecamatan Towuti 2016-2021) dan Renstra periode 2021-2026. Pada tahun 2022 telah direncanakan sesuai dengan perjanjian kinerja dan akan tercapai melalui program dan kegiatan yang ditetapkan adalah suatu kebijakan Strategis yang indikator keberhasilannya ditargetkan tercapai sampai pada akhir tahun 2022. Target Jangka menengah pada dapat dilihat sesuai tabel berikut:

Tabel.2.1
Tujuan Dan Sasaran
Kecamatan Towuti

NO.	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	Kondisi Awal	TARGET					Kondisi Akhir Renstra
						2022	2023	2024	2025	2026	
1	2	3	4	5	6	8	9	10	11	12	13
1	Meningkatkan kapasitas pelayanan publik dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan kecamatan Towuti	Persentase Peningkatan nilai IKM (%)			0.62	1.47	1.82	2.04	2.25	4.99	4.99
			Meningkatnya kemampuan pelayanan publik penyelenggaraan urusan pemerintahan kecamatan Towuti	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	75.97	77.1	78.5	80.1	81.9	84.1	84.1

	Meningkatkan akuntabilitas kinerja dan keuangan penyelenggaraan pemerintahan daerah tingkat kecamatan Towuti	Nilai LAKIP Kecamatan Towuti			65.92	70.1	72.5	73.5	75.5	77.5	77.5
			Meningkatnya capaian kinerja dan keuangan penyelenggaraan urusan pemerintahan kecamatan Towuti	Persentase Capaian Kinerja Program Penunjang Urusan Pemerintahan Kabupaten di Kecamatan Towuti	100	100	100	100	100	100	100

C. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Indikator Kinerja Utama ini telah diperjanjikan oleh setiap Kepala OPD kepada Bupati sebagaimana tertuang dalam tabel berikut.

Tabel 2.2
Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran

	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA
1	Meningkatkan kapasitas pelayanan publik dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan Kecamatan Towuti	Meningkatnya kualitas pelayanan publik Kecamatan Towuti	- Indeks Kepuasan Masyarakat

2.2 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Perjanjian Kinerja Pemerintah Kecamatan Towuti Tahun 2022 merupakan komitmen pimpinan yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta mempertimbangkan sumber daya yang tersedia.

Adapun dokumen penetapan kinerja yang dimaksud pada Permen tersebut sebelumnya telah disusun dan diterapkan di lingkup Pemerintahan Daerah Kabupaten Luwu Timur. Dokumen yang berisi tentang perjanjian antara Bupati dengan para Kepala OPD se-Kabupaten Luwu timur tersebut menjadi salah satu dorongan dan motivasi bagi pimpinan dan bawahan untuk meningkatkan kinerja dan mensukseskan pencapaian target dari setiap program-program kerja yang telah ditetapkan setiap tahun anggaran berjalan.

Perjanjian Kinerja Pemerintah Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur Tahun 2022 mengacu pada Dokumen Renstra Tahun 2021-2026, Dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2022, Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2022. Terlampir

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2022
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya kemampuan pelayanan publik penyelenggaraan urusan pemerintahan kecamatan Towuti	Indeks Kepuasan Masyarakat	77,10
2	Meningkatnya capaian kinerja dan keuangan penyelenggaraan urusan pemerintahan kecamatan Towuti	Persentase Capaian Kinerja Program Penunjang Urusan Pemerintahan Kabupaten di Kecamatan Towuti	100%

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja Kecamatan Towuti merupakan perwujudan kewajiban Pemerintah Kecamatan Towuti untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegiatan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

1.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

A. Pengukuran Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja tahun 2022 merupakan pengukuran dan evaluasi terhadap pencapaian kinerja Pemerintah Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur sesuai dengan penetapan kinerja (TAPKIN) tahun 2022 yang telah disepakati bersama, dalam hal antara Kepala SKPD dengan Bupati Luwu Timur

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja pada masing-masing sasaran, dengan membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran, dan juga untuk mengetahui hal – hal yang mempengaruhi keberhasilan dan atau kegagalan pencapaian suatu sasaran. Ada 2 (dua) cara yang digunakan dalam membandingkan yaitu, pertama apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan makin tingginya kinerja atau makin rendahnya realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, yang kedua apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendahnya realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja.

Pemerintah Kecamatan Towuti dalam rencana strategis 2021-2026 menetapkan 2 (dua) sasaran dan 2 (dua) indikator Kinerja yang dicapai melalui 6 program, 15 kegiatan dan 36 Sub Kegiatan. Pengukuran capaian kinerja sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 3.1
PENGUKURAN CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Meningkatnya kemampuan pelayanan publik penyelenggaraan urusan pemerintahan kecamatan Towuti	Indeks Kepuasan Masyarakat	77,10	87,41	113,37
2	Meningkatnya capaian kinerja dan keuangan penyelenggaraan urusan pemerintahan kecamatan Towuti	Persentase Capaian Kinerja Program Penunjang Urusan Pemerintahan Kabupaten di Kecamatan Towuti	100	100,57	100,57

Sumber Data dari Sub Bagian Perencanaan dan Kepegawaian

► **Sasaran I dihitung dengan Formulasi :**

Sasaran I dengan Formulasi :

$$\text{IKM} = \text{Total Nilai Persepsi Perunsur} : \text{Jumlah Responden} \times \text{Nilai Perimbangan}$$

Sehingga :

$$\text{IKM} = 5.055 : 120 \times 0,083 = 3,496$$

Nilai persepsi, interval IKM, Interval Konversi IKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan.

Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayana	Kinerja unit Pelayanan
1	1,00-1,75	25-43,75	D	Tidak Baik/Tidak Puas
2	1,76 – 2,50	4,76 – 62,50	C	Kurang Baik/Kurang Puas

3	2,51 – 3,52	62,51 – 81,25	B	Baik/Puas
4	3,53 – 4,00	81,26 – 100	A	Sangat Baik/Sangat Puas

Untuk mengetahui interpretasi terhadap nilai IKM maka hasil penilaian tersebut di atas dikonversikan dengan nilai dasar 25 dengan rumus:

$$\text{IKM Unit Pelayanan} \times 25$$

Sehingga

$$3,496 \times 25 = 87,41$$

Pada table diatas pada Sasaran I yakni Meningkatnya kemampuan pelayanan publik penyelenggaraan urusan pemerintahan kecamatan Towuti dengan indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) target 77,10 dengan realisasi 87,41 atau capaian 113,37%. Hal ini menggambarkan bahwa pelayanan pemerintah (seluruh ASN) Kantor Camat Towuti dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat kategori Sangat Baik. Baik dari segi kecepatan, ketepatan waktu, berperilaku, kemudahan dalam melayani semua berjalan sesuai dengan yang diharapkan. ***Pencapaian nilai diatas berdasarkan hasil survey melalui kuisisioner yang dilakukan kepada masyarakat yang melakukan kunjungan di Kantor Kecamatan Towuti untuk pengurusan Administrasi di berbagai bidang atau seksi (Seksi Pemerintahan, Seksi PMD, Seksi Keamanan dan Ketertiban Umum, dan Seksi Pelayanan Umum)*** sebagaimana dalam uraian berikut ini:

1. Seksi Pemerintahan

Adapun pelayanan administrasi pada seksi pemerintahan meliputi Desa dan Masyarakat misalnya pendampingan/fasilitasi Desa dalam Penyusunan Peraturan desa dan Peraturan kepala Desa, pelaksanaan rapat-rapat koordinasi dengan berbagai stake holder, pemetaan penegasan Batas desa, fasilitasi penyelesaian masalah lahan masyarakat yang melakukan aktifitas di atas wilayah kontrak karya PT. Vale Indonesia, Tbk,

► **Sasaran II dihitung dengan Formulasi :**

Sasaran II (Sasaran Penunjang) dengan Formulasi :

$\% = \text{Jumlah Capaian Program} : \text{Jumlah target sasaran} \times 100$

Maka :

$$\% = 100,57 : 100 \times 100 = 100,57$$

Untuk Sasaran 2 yakni Meningkatnya capaian kinerja dan keuangan penyelenggaraan urusan pemerintahan kecamatan Towuti dengan indikator Persentase Capaian Kinerja Program Penunjang Urusan Pemerintahan Kabupaten di Kecamatan Towuti, target 100 dengan realisasi 100,57 atau capaian 100,57%.

B. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja diatas dilakukan evaluasi dan analisis terhadap pencapaian kinerja guna memberikan informasi yang akurat (transparan dan akuntabel) terkait sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang telah ditargetkan serta analisis program dan kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pencapaian kinerja tersebut. Pemerintah Kecamatan Towuti secara bertahap dan konsisten berusaha untuk mewujudkan sesuai **Misi ke I “Mewujudkan Peningkatan dan Pemerataan Kesejahteraan Masyarakat” Misi ke IV “Menciptakan Kepemerintahan dan Pelayanan Publik yang Lebih Baik” dan Misi V “Mewujudkan Ketenraman dan Ketertiban Umum bagi Seluruh Warga Masyarakat”**. Untuk mewujudkan misi tersebut maka ditetapkan 2 (dua) sasaran dan masing-masing 1 (satu) indikator sasaran.

Sasaran Strategis I (IKU)

Meningkatnya Kemampuan Pelayanan Publik Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Kecamatan Towuti

Indikator :

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja pada masing-masing sasaran, dengan membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran, dan juga untuk mengetahui hal – hal yang mempengaruhi keberhasilan dan atau kegagalan pencapaian suatu sasaran.

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini dapat dilihat sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 3.2
Perbandingan antara target dan realisasi tahun 2022

Sasaran I	<i>Meningkatnya Kemampuan pelayanan publik Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Kecamatan Towuti</i>		
Indikator Kinerja Sasaran	Tahun 2022		
	Target	Realisasi	Capaian (%)
<i>Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)</i>	77,10	87,41	113,37

Pada table diatas dapat dilihat bahwa pada Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) yang merupakan IKU Pemerintah Kecamatan Towuti dimana target 77,10 dengan realisasi 87,41 atau capaian 113,37%. Hal ini menggambarkan bahwa pelayanan pemerintah (seluruh ASN) Kantor Camat Towuti dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat kategori Sangat Baik. Baik dari segi kecepatan, ketepatan waktu, berperilaku, kemudahan dalam melayani semua berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Pencapaian nilai diatas berdasarkan hasil survey melalui kuisiner yang dilakukan kepada masyarakat yang melakukan kunjungan di Kantor Kecamatan Towuti untuk pengurusan di berbagai bidang atau seksi (Seksi Pemerintahan, Seksi PMD, Seksi Keamanan dan Ketertiban Umum, dan Seksi Pelayanan Umum).

2. Perbandingan capaian Kinerja Tahun 2022 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Pada perbandingan capaian kinerja antara Tahun 2022 dengan Tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat sesuai tabel berikut :

Tabel 3.3

Perbandingan capaian kinerja tahun 2022 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Sasaran I	<i>Meningkatnya Kemampuan pelayanan publik Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Kecamatan Towuti</i>								
	2020			2021			2022		
Indikator Kinerja Sasaran	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %i	Target	Realisasi	Capaian %
Indeks Kepuasan Masyarakat	75.50	84,14	111,14	75,97	85,97	113,16	77,10	87,41	113,37

Dari tabel diatas dapat digambarkan bahwa terdapat peningkatan Indeks Kepuasan Masyarakat melalui pelayanan beberapa tahun lalu sampai saat ini. Hasil penilaian terhadap kepuasan masyarakat atas layanan yang diberikan pada 2020 target 75,5 dengan realisasi 84,14 atau capaian 111,14% dapat tercapai dengan baik dari yang ditargetkan. Untuk tahun 2021 target 75,97 dengan realisasi 85,505 atau capaian 113,16%. Sedangkan pada tahun 2022 terdapat target 77,10 dengan realisasi 87,41 atau capaian 113,37%. Pemerintah Kecamatan Towuti bersama dengan seluruh staf untuk tetap menjalankan tupoksinya dengan sebaik-baiknya dan berusaha untuk terus memperbaiki kinerja-kinerja pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang lebih prima, efektif dan efisien. Pencapaian kinerja berdasarkan hasil penilaian responden (masyarakat) terhadap layanan yang diberikan menunjukkan bahwa kinerja dalam bentuk pelayanan sangat baik. Hal ini dapat tercapai karena beberapa hal di antaranya:

1. Kemampuan (SDM) pegawai atas berbagai layanan sangat baik.
2. SOP sangat jelas dan tidak berbelit-belit.
3. Efektif dan efisien setiap layanan.
4. Keramahan (etika) pegawai dalam melayani sangat baik
5. Sarana dan prasarana yang disiapkan sebagai penunjang terhanan layan yang diberikan sangat lengkap.

3. Perbandingan capaian kinerja Tahun 2022 dengan target jangka menengah (Renstra 2021-2026)

Untuk perbandingan capaian kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah (renstra 2021-2026) dapat dilihat sesuai tabel berikut:

Tabel. 3.4

Perbandingan capaian kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah

Sasaran I	<i>Meningkatnya Kemampuan pelayanan publik Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan di Kecamatan Towuti</i>						
	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Tahun 2022		Capaian	Periode Akhir Renstra Tahun 2026	
Target			Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	77,10	87,41	113,37	84,1	-	-

Dari tabel diatas dapat dilihat pada Sasaran I yakni Meningkatnya Kemampuan Pelayanan Publik penyelenggaraan Urusan Pemerintahan di Kecamatan Towuti dengan Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat. Pada tahun 2022 target 77,1 dengan realisasi 87,41 atau capaian 113,37% sementara jika dibandingkan target akhir renstra periode 2021-2026 yakni 84,1 maka capaiannya adalah 103,56%. Hasil ini menunjukkan bahwa ditahun ke-1 Renstra Kecamatan Towuti periode 2021-2026 telah tercapai bahkan lebih. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan oleh pemerintah kecamatan towuti menunjukkan kinerja yang sangat baik. Beberapa bentuk pelayanan telah dilakukan penilaian oleh masyarakat dalam bentuk kuisisioner. Penilaian tersebut terdiri dari beberapa kriteria dari semua Seksi yang ada di Kecamatan Towuti.

4. Perbandingan capaian kinerja tahun 2022 dengan standar nasional

Pada poin 4 ini untuk tingkat kecamatan tidak terdapat perbandingan dengan satandar nasional sehingga tidak perlu untuk diuraikan lebih lanjut.

Faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran

Pencapaian sasaran meningkatnya kemampuan Pelayanan Publik Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan di Kecamatan Towuti, tercapai 87,41 yang dikonversi 3,55-4,00 atau dengan kriteria Sangat Puas/Sangat Baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran tersebut adalah peningkatan kinerja pelayanan Khususnya di Pelayanan Umum yang merupakan pusat pelayanan administrasi Kantor Kecamatan Towuti. Adanya ketepatan waktu (efesiansi), efektif serta akuntabel dalam memberikan pelayanan kepada si penerima layanan baik dibidang pelayanan umum, pelayanan pengaduan masyarakat, pelayanan perizin dll. Selain itu SDM mulai meningkat dengan banyak belajar mengikuti sosialisasi secara daring dan tatap muka terkait pelayanan, serta setiap triwulan pemerintah (Camat) tetap mengevaluasi pegawai dalam meningkatkan kinerja pegawai baik dalam hal memberikan pelayanan ataupun dalam pelaksanaan kegiatan lainnya yang tertuang dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran TA.2022.

Hambatan/masalah

Dari pencapaian pada sasaran ini dengan hasil Sangat Puas/Sangat Baik namun tidak terlepas dari masalah/hambatan yang dihadapi pada saat memberikan pelayanan kepada masyarakat. Hambatan-hambatan tersebut sebagai berikut:

- Masih ada beberapa orang (masyarakat) kurang memahami SOP terkait jenis pelayanan yang telah ditetapkan.
- Masyarakat kurang terbuka terkait masalah yang dihadapi ketika dilakukan pelayanan.
- Kualitas dan kuantitas aparatur masih perlu untuk selalu ditingkat sehingga termasuk setiap regulasi baru atau perubahan perubahan aturan dapat dipahami dengan baik.
- **Pada sub kegiatan fasilitasi pelaksanaan perizinan Non Usaha dimana realisasi kinerja masih kurang yakni 36 lembar dari target 50 lembar. Hal ini dikarenakan sejak berlakunya Perbub No. 351/F-04/XI/ Tahun 2021 pada tanggal 29 November 2021 tentang Pemberhentian Pemungutan Retribusi Izin Mendirikan Bangunan yang digantikan dengan peraturan daerah kab. Luwu Timur tentang PBG (Persetujuan Bangunan Gedung).**
- Masih tinggi permasalahan Kasus aduan masyarakat yang difasilitasi oleh pemerintah Kecamatan. Pada kegiatan penanganan kasus aduan realisasi kinerjanya masih tingginya penanganan kasus dari target 14 Kasus dapat tercapaia atau terealisasi 14 Kasus atau capaian 100%. . Adapun kasus-kasus yang difasilitas yakni dilakukan fasilitasi/mediasi

antara Lembaga Masyarakat Pakar Masti , truba, dan PT Vale. Kasus ke 2 yakni Kasus Penertiban Pedagang Pasar dan Terminal yang tidak tertib dalam pengelolaan kegiatan tersebut. Dan kasus ke 3 yakni adanya aduan masyarakat terkait timbangan oleh pedagang dipasar sehingga dilakukan penertiban untuk Tera Ulang timbangan bersama tim Kabupaten dan Provinsi.pada triwulan III sebanyak 4 kasus yang terselaesaikan yakni:

- a. Penanganan masalah social desa Asuli dan masyarakat yang beraktifitas di lahan kontrak PT. Vale Indonesia, Tbk
- b. Pembongkaran kios di Pasar Wawondula sebanyak 30 petak
- c. Penyelesaian limbah dan debu akibat aktifitas oleh PT. Hati Murni di Desa Matompi.
- d. Penyelesaian kasus Tanah antara Sdr. Abdullah dan Sdr. Syaharuddin di desa Matompi.

Sementara Pada triwulan IV kasus ada 4 kasus yang ditindaklanjuti yakni :

- a. Mediasi batas rumah tinggal antara Samuel Buntu dengan Nami Bokin
 - b. Pembongkaran kios di Pasar Wawondula sebanyak 21 petak
 - c. Penyelesaian kasus Wilayah Damar di desa Tokalimbo
- Persepsi pada poin ini dimana makin tingginya angka kasus maka menunjukkan ketentraman dan ketertiban makin kurang baik. Sedangkan semakin rendahnya aduan kasus maka menunjukkan kondisi keamanan dan ketertiban umum makin membaik.

Strategi/Solusi pemecahan masalah

Solusi terhadap pemecahan masalah antar lain :

- Memberikan informasi terkait SOP Pelayanan yang telah ditetapkan kepada masyarakat melalui media online, media massa, dan papan pengumuman.
- Menyiapkan kotak saran (aduan) untuk masyarakat.
- Memberikan pelatihan (bimtek) untuk meningkatkan SDM aparatur
- Agar Intens dilakukan sosialisasi terkait perbu PBG..
- Selalu dilakukan rapat-rapat atau pun sosialisasi terkait kewan dan ketertiban umum, serta harmonisasi Hubungan Dengan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat.

Analisis program/kegiatan yang menunjang sasaran ini

Adapun program dan kegiatan sebagai penunjang sasaran 1 ini yakni semua program kegiatan yang bersifat teknis sebagai mana pada tabel berikut :

Tabel 3.5
Analisis program/kegiatan penunjang sasaran 1

No.	Uraian Program/Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6
01	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Persentase capaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik	100	72	72
01	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	Persentase urusan pemerintahan yang dilimpahkan kepada camat yang dilaksanakan	100	72	72
01	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang terkait dengan Kewenangan Lain yang Dilimpahkan	Jumlah IMB yang diterbitkan (IMB) (Lembar)	50	36	72
03	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan	Persentase capaian kinerja pemberdayaan masyarakat desa dan Kelurahan	100	121,75	121,75

No.	Uraian Program/Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
01	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Persentase koordinasi kegiatan pemberdayaan desa yang dilaksanakan	100	121,75	121,75
01	Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa	Jumlah partisipasi masyarakat pada pelaksanaan musrembang kecamatan (orang)	126	190	150,79
02	Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	Jumlah kader PKK Desa yang diberdayakan (Orang)	96	89	92,71
04	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Persentase Capaian Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Umum kecamatan	100	91,67	91,67

No.	Uraian Program/Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
01	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah	Persentase rekomendasi Forum Koordinasi Pimpinan Kecamatan yang ditindaklanjuti	100	91,67	91,67
01	Pelaksanaan Tugas Forum Koordinasi Pimpinan di Kecamatan	Jumlah rapat forum koordinasi pimpinan kecamatan yang dilaksanakan (Kali)	12	11	91,67
5	Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	Persentase Rata-rata capaian kinerja pelayanan Ketentraman dan ketertiban umum	100	100	100
01	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum	Persentase koordinasi upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum yang dilaksanakan	100	100	100

No.	Uraian Program/Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
01	Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Jumlah kasus ketentraman dan ketertiban umum yang difasilitasi (kasus)	4	4	100
02	Harmonisasi Hubungan Dengan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat	Jumlah rapat dalam upaya himbauan atau pencegahan pelanggaran ketenteraman dan ketertiban yang dilaksanakan (kali)	14	14	100
02	Koordinasi Penerapan dan Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah	Persentase pelaksanaan koordinasi penerapan penegakan Perda dan Perkada	100	100	100
01	Koordinasi/Sinergi Dengan Perangkat Daerah yang Tugas dan Fungsinya di Bidang Penegakan Peraturan Perundang-Undangan dan/atau Kepolisian Negara Republik Indonesia	Jumlah koordinasi/sinergitas dengan Polri dan atau Perangkat Daerah bidang penegakan peraturan perundang-undangan yang dilaksanakan (kali)	4	4	100
06	Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintah Desa	Persentase penyelenggaraan pemerintahan desa yang berjalan sesuai standar dan ketentuan perundangan yang berlaku	100	94	94
01	Fasilitasi Rekomendasi, dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Persentase fasilitasi, rekomendasi dan koordinasi pembinaan dan pengawasan Pemerintahan Desa yang dilaksanakan	100	100	100

No.	Uraian Program/Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
01	Fasilitasi Penyusunan Peraturan Desa dan Peraturan Kepala Desa	Jumlah Peraturan Desa dan Peraturan Kepala Desa yang difasilitasi penyusunannya (Dokumen)	36	36	100
02	Koordinasi Pendampingan Desa di Wilayahnya	Jumlah desa yang tertib administrasinya (desa)	18	18	100

1. Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik

Sasaran program adalah Terlaksananya penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik.

Target yang ditetapkan untuk program ini adalah 100% dengan realisasi 72% atau capaian kinerja 63% dengan rincian kegiatan pendukung sebagai berikut :

No	Kegiatan	Capaian Kinerja	Predikat Kinerja	Keterangan
1	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang dilimpahkan kepada Camat.	72%	Kurang Memuaskan	

Program ini dihitung dengan formulasi :

$$\begin{array}{r}
 \text{Jumlah keseluruhan} \\
 \text{Capaian kinerja kegiatan} \\
 \hline
 \text{Jumlah seluruh Kegiatan} \quad \times 100\% \\
 = 72\% \\
 \hline
 \quad \times 100\% \\
 \quad 1 \\
 = 72\%
 \end{array}$$

Adapun sub kegiatan yang merupakan bagian dari pencapaian sasaran I (satu) adalah;

1. Pelaksanaan Urusan Pemeritahan yang terkait dengan Kewenangan Lain yang Dilimpahkan kegiatan ini dimaksud terkait administrasi perizinan rumah tempat tinggal warga. Adapun target pada tahun 2022 takni 50 lembar dengan realisasi 36 lembar atau capaian 72%. Indicator dari sub kegiatan pelaksanaan urusan pemerintahan yang terkait dengan kewenangan lain yang dilimpahkan dapat dihitu dengan formulasi :

$$\begin{aligned} \text{Jumlah IMB yang diterbitkan} &= \text{Jumlah IMB yang diterbitkan} \\ &= 50 \text{ Lembar} \end{aligned}$$

URAIAN	SUB. KEGIATAN					KET
	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	
Pelaksanaan Urusan Pemeritahan yang terkait dengan Kewenangan Lain yang Dilimpahkan	Jumlah IMB yang diterbitkan	Lembar	50	36	72%	

Selain capaian pada tahun 2022 dapat pula digambarkan capaian administrasi perizinan dari tahun 2020– 2022 dapat dilihat sebagaimana pada frafik berikut:

Grafik A.1

Realisasi Administrasi Perizinan



Sumber Daya: Seksi Pelayanan Umum

Pada tahun 2020 dimana Target 100 lembar dan terealisasi 100 lembar atau capaian 100%. Kemudian pada tahun 2021 target 100 Lembar dengan realisasi 63 lembar atau capaian 63% dan pada Tahun 2022 jumlah target 50 lembar dengan relaisasi 36 lembar atau capaian 72%. Pencapaian kinerja dari sub kegiatan ini terdapat penurunan dari tahun ketahun dikarenakan adanya perubahan regulasi (aturan) terkait dengan Retribusi IMB menjadi PMG telah berpindah pada Dinas PTSP sehingga tidak lagi menjadi tugas kecamatan dalam pencarian PAD tersebut. Yang menjadi tugas sesuai kewenangan kecamatn terkait Retribusi Pasar yang meliputi Losd, Kios dan Pelataran. Bilamana ada perubahan resntra maka Sub kegiatan ini akan dilakukan revisi indicator dan targetnya.

2. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan

Sasaran program adalah Terlaksananya meningkatnya pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan.

Target yang ditetapkan untuk program ini adalah 100% dengan realisasi 121,75% atau capaian kinerja 121,75% dengan rincian kegiatan pendukung sebagai berikut :

Tabel 3.6

No	Kegiatan	Capaian Kinerja	Predikat Kinerja	Keterangan
1	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa.	121,75%	Sangat Memuaskan	

Program ini dihitung dengan formulasi :

$$\begin{array}{r}
 \frac{\text{Jumlah keseluruhan} \\
 \text{Capaian kinerja kegiatan}}{\text{Jumlah seluruh} \\
 \text{Kegiatan}} \times 100\% \\
 = 121,75\% \\
 \frac{1}{1} \times 100\% \\
 = 121,75\%
 \end{array}$$

Capaian program ini didukung oleh 1 kegiatan yakni.

 **Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa.**

Sasaran kegiatan ini yakni terlaksananya koordinasi pemberdayaan masyarakat dan desa. Adapun indikatornya adalah persentase koordinasi kegiatan pemberdayaan desa yang dilaksanakan. Target 100% dengan realisasi 121,57%. Kegiatan ini dihitung dengan formulasi :

$$\frac{\text{Jumlah keseluruhan Capaian kinerja sub kegiatan}}{\text{Jumlah seluruh sub kegiatan}} \times 100\%$$

$$= \frac{243,5}{2} \times 100\%$$

$$= 121,75\%$$

Adapun sub kegiatan yang mendukung tercapainya kinerja kegiatan diatas adalah :

1. **Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa.**

Sasaran sub kegiatan ini adalah meningkatnya partisipasi masyarakat dalam musrenbang kecamatan. Indikator Jumlah partisipasi masyarakat pada pelaksanaan musrenbang kecatan. Target 126 orang dengan realisasi 196 orang atau capaian 150,79%. Dari 196 orang ini terdiri dari 73 Perempuan dan 123 Laki-Laki. Antusiasme dari berbagai pihak menunjukkan kemajuan terkait usulan musrenbang pada tingkat kecamtan. Harapan harapan masyarakat telah disampaikan melalui musrenbang. Sub kegiatan dapat dihitung dengan formulasi :

$$\frac{\text{Jumlah partisipasi masyarakat pada Pelaksanaan musreimbang kecamatan}}{\text{Jumlah partisipasi masyarakat pada pelaksanaan musrenbang kecamatan}} = \frac{196}{126} = 155,95\%$$

URAIAN	SUB. KEGIATAN					KET
	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	
Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa	Jumlah partisipasi masyarakat pada pelaksanaan musreimbang kecamatan	Orang	126	196	150,79%	

pelaksanaan kegiatan musrenbang tingkat kecamatan towuti ini berjalan dengan baik serta partisipasi masyarakat yang sangat antusias dalam menyampaikan usulan-usulannya juga sangat baik. Usulan masyarakat ini pada pelaksanaan musrenbang Kecamatan dimana setiap desa memasukkan 2 Usulan skala prioritas setiap desa. Terdapat 18 Desa sehingga keseluruhan usulan sebanyak 36 Usulan skala prioritas. Usulan-usulan ini yang mewakili seluruh elemen masyarakat baik laki-laki maupun perempuan.

- Perbandingan Capaian kinerja tahun 2022 dengan beberapa tahun terakhir. Capaian kinerja dapat dilihat sesuai dengan grafik dibawah ini:



Sumber data : dari Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

2. Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan

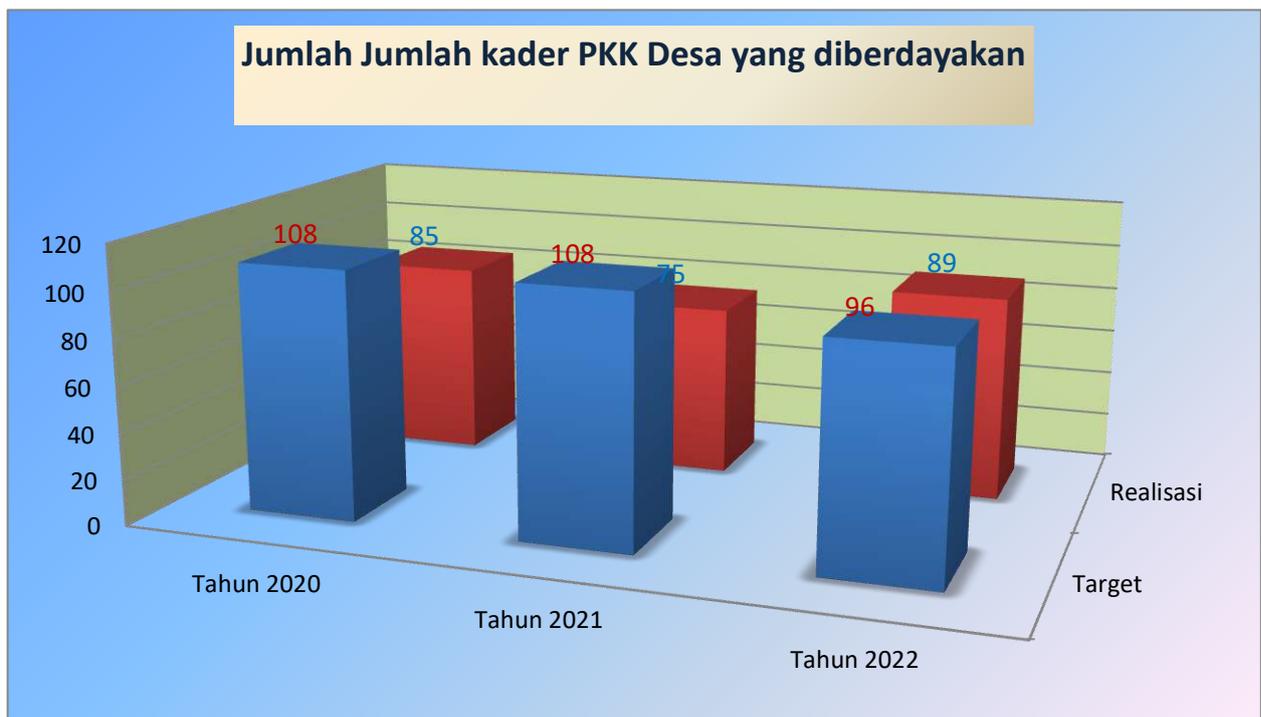
Sasaran sub kegiatan ini adalah terlaksananya pembinaan kades PKK dengan baik. Indicator sub kegiatan ini yakni jumlah kader PKK Desa yang diberdayakan, target 89 orang dengan realisasi 96 orang atau capaian 92,71%. Sub kegiatan ini dapat dihitung dengan formulasi:

$$\text{Jumlah kader PKK Desa yang diberdayakan} = \text{Jumlah kader PKK Desa yang diberdayakan} = 96 \text{ Orang}$$

URAIAN	SUB. KEGIATAN					KET
	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	
Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di	Jumlah kader PKK Desa yang diberdayakan	Orang	96	89	92,71%	

Wilayah Kecamatan						
-------------------	--	--	--	--	--	--

- Perbandingan capaian kinerja tahun ini dengan beberapa tahun terakhir yakni pada tahun 2020-2022, dapat digambarkan melalui grafik di bawah ini:



Sumber Data : Dari Seksi pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa jumlah kader yang diberdayakan dari tahun 2020 sampai 2022 terdapat penurunan angka. Hal ini dikarenakan di tahun 2022 setiap pertemuan rutin yang dihadirkan yakni ketua pokja-pokja PKK Desa dan pokja Kecamatan. Kegiatan lainnya yang dilakukan yakni keterlibatan PKK Kecamatan dan desa dalam berbagai penyuluhan diantaranya Penanganan penurunan angka stanting wilayah desa tertentu, baik dari segi gisi, pola hidup baik, kesehatan, pendidikan dan lain sebagainya. Selain ikegiatan-kegiatan PPK dalam hal mendorong masyarakat khususnya ibu-ibu untuk menanam sayuran dan toga di pekarangan rumah dan masih banyak hal-hal lain yang dilakukan kader PKK baik kecamatan maupun Desa.

3. Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum

Sasaran program adalah Terlaksananya mpenyelenggaraan urusan pemerintahan umum.

Target yang ditetapkan untuk program ini adalah 100% dengan realisasi 100% atau capaian kinerja 100% dengan rincian kegiatan pendukung sebagai berikut :

No	Kegiatan	Capaian Kinerja	Predikat Kinerja	Keterangan
1	Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum sesuai penugasn kepala daerah.	91,67%	Sangat Memuaskan	

Program ini dihitung dengan formulasi :

$$\frac{\text{Jumlah keseluruhan Capaian kinerja kegiatan}}{\text{Jumlah seluruh Kegiatan}} \times 100\% = 91,67\%$$
$$\frac{1}{1} \times 100\% = 100\%$$

- **Perbandingan capaian kinerja tahun ini dengan beberapa tahun terakhir yakni pada tahun 2020-2022.**

Adapun capaian program ini dapat digambarkan melalui grafik di bawah ini:



Pencapaian kinerja program ini berjalan dengan baik dimana kegiatan dan sub kegiatan pada program ini berjalan sesuai dengan rencana aksi yang ditetapkan sebelumnya.

Adapun sub kegiatan yang merupakan bagian dari pencapaian sasaran I (satu) adalah;

1. Pelaksanaan Tugas Forum Koordinasi Pimpinan di Kecamatan

Sasaran dari sub kegiatan ini adalah terlaksananya tugas forum koordinasi pimpinan di Kecamatan. Target dari sub kegiatan ini adalah 12 kali dengan realisasi 11 kali atau capaian 91,67%. Capaian sub kegiatan ini sangat baik. Forum koordinasi ini dilaksanakan setiap bulannya dihadiri oleh Unsur Muspika, Kepala Unit Kerja, Kepala Desa, Kepala Sekolah, tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Pemuda dan Lembaga Lainnya. Berbagai persoalan / masalah dapat dibawa kedalam forum ini kemudian untuk mencari solusinya sehingga bahkan dalam forum ini dikeluarkan rekomendasi sebagai tindaklanjut hasil pelaksanaan rapat koordinasi tersebut. Indikator dari sub kegiatan pelaksanaan tugas forum koordinasi bagian dapat dihitung dengan Formulasi:

$$\begin{aligned} \text{Jumlah rapat forum koordinasi pimpinan} &= \text{Jumlah rapat forum koordinasi pimpinan} \\ \text{kecamatan yang dilaksanakan} & \qquad \qquad \qquad \text{kecamatan yang dilaksanakan} \\ &= 12 \text{ Kali} \end{aligned}$$

URAIAN	SUB. KEGIATAN					KET
	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	
Pelaksanaan tugas forum koordinasi pimpinan di kecamatan	Jumlah rapat forum koordinasi pimpinan kecamatan yang dilaksanakan	Kali	12	11	100%	

Untuk capaian beberapa tahun terakhir yakni pada tahun 2021-2022, dapat digambarkan melalui grafik di bawah ini:



Sumber Data : Dari Seksi Pemerintahan Umum

4. Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum

Sasaran program adalah Terlaksananya koordinasi ketentraman dan ketertiban umum. Indikator program ini adalah persentase rata-rata capaian kinerja pelayanan ketentraman dan ketertiban umum.

Target yang ditetapkan untuk program ini adalah 100% dengan realisasi 100% atau capaian kinerja 100% dengan rincian kegiatan pendukung sebagai berikut :

No	Kegiatan	Capaian Kinerja	Predikat Kinerja	Keterangan
1	Fasilitasi rekomendasi dan koordinasi pembinaan dan pengawasan pemerintahan desa	100%	Sangat Memuaskan	

Program ini dihitung dengan formulasi :

$$\frac{\text{Jumlah keseluruhan Capaian kinerja kegiatan}}{\text{Jumlah seluruh Kegiatan}} \times 100\% = 100\%$$

$$\frac{1}{1} \times 100\% = 100\%$$

Program dan kegiatan ini baru berjalan pada Tahun 2022 dan belum ada ditahun-tahun sebelumnya dan tidak tertuang dalam renstra 2016-2021, sehingga perbandingan pencapaian kinerja belum dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya program dan kegiatan yang terkait dengan ketentraman dan ketertiban umum ini disesuaikan dengan ada permendagri 90. . Adapun kegiatan yang mendukung program ini yakni:

➤ **Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum.**

Sasaran kegiatan ini adalah terlaksananya koordinasi penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum. Adapun Indicator kegiatan ini adalah Persentase koordinasi upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum yang dilaksanakan dengan target 100% dengan realisasi 100%. Kegiatan ini didukung oleh 2 sub kegiatan yakni:

1. Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan.

Sasaran dari sub kegiatan ini adalah terlaksananya fasilitasi kasus ketentraman dan ketertiban umum. Indikatornya adalah jumlah kasus ketentraman dan ketertiban umum yang di fasilitasi

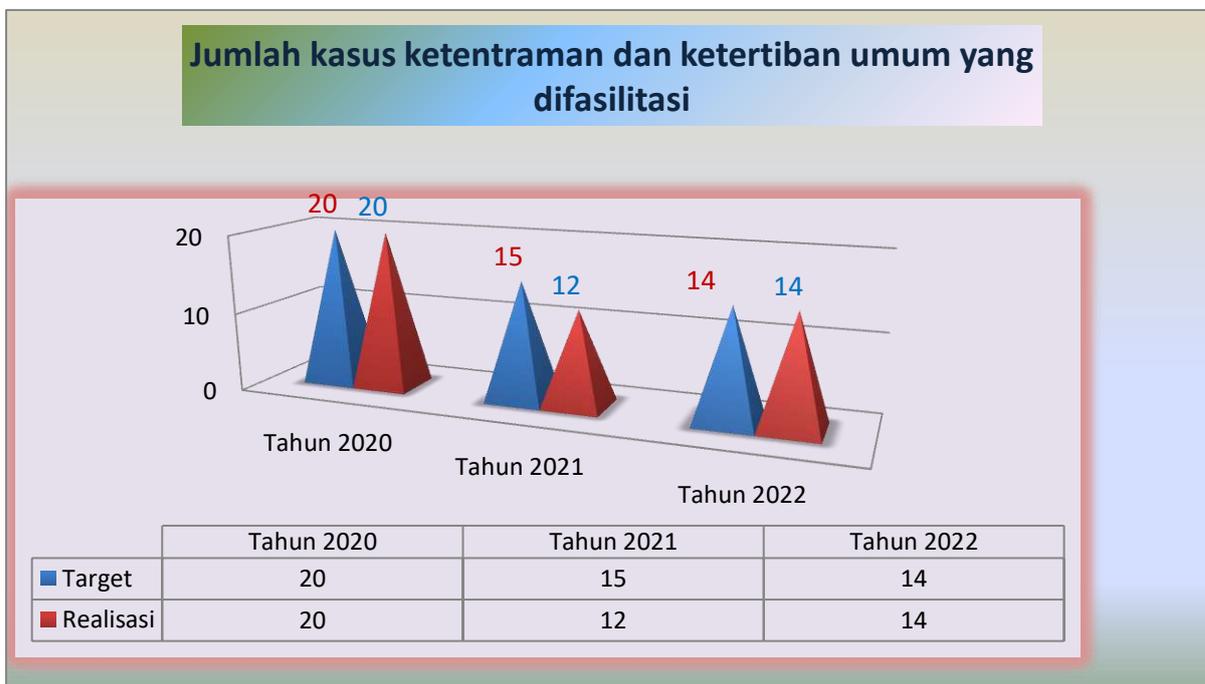
$$\frac{\text{Jumlah kasus ketentraman dan ketertiban umum yang difasilitasi}}{\text{Jumlah kasus ketentraman dan ketertiban umum yg difasilitasi}} = 12 \text{ Kasus}$$

URAIAN	SUB. KEGIATAN					KET
	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	
Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional	Jumlah kasus ketentraman dan ketertiban umum yang difasilitasi	Kasus	14	14	100	

Capaian kinerja pada sub kegiatan ini sebagaimana table diatas pada tahun 2022 ada 14 kasus yang difasilitasi yakni dilakukan fasilitasi/mediasi antara Lembaga Masyarakat Pakar Masti, Truba, dan PT Vale. Kasus ke 2 yakni Kasus Penertiban Pedagang Pasar dan Terminal yang tidak tertib dalam pengelolaan kegiatan tersebut. Dan kasus ke 3 yakni adanya aduan masyarakat terkait timbangan oleh pedagang dipasar sehingga dilakukan penertiban untuk Tera Ulang timbangan bersama tim Kabupaten dan Provinsi. Selanjutnya beberapa kasus lainnya yakni:

- a. Penanganan masalah sosial desa Asuli dan masyarakat yang beraktifitas di lahan kontrak PT. Vale Indonesia, Tbk
- b. Pembongkaran kios di Pasar Wawondula sebanyak 30 petak
- c. Penyelesaian limbah dan debu akibat aktifitas oleh PT. Hati Murni di Desa Matompi.
- d. Penyelesaian kasus Tanah antara Sdr. Abdullah dan Sdr. Syaharuddin di desa Matompi.
- e. Mediasi batas rumah tinggal antara Samuel Buntu dengan Nami Bokin
- f. Pembongkaran kios di Pasar Wawondula sebanyak 21 petak
- g. Penyelesaian kasus Wilayah Damar di desa Tokalimbo
- h. Media pembentukan Forum Koordinasi Eksplorasi PT. Vale Indonesia Tbk, di Wilayah Tanah Malea desa Loeha.

- Perbandingan capaian kinerja tahun ini dengan beberapa tahun yakni tahun 2020-2022
Capaian kinerja dapat digambarkan melalui grafik dibawah ini:



Dari grafik diatas dimana pada tahun 2020 masih tinggi kasus ketentraman dan ketertiban, sementara pada tahun 2021 terdapat penurunan yang signifikan terhadap kasus-kasus. Namun pada tahun 2022 sedikit terjadi peningkatan kasus-kasus ketentraman dan ketertiban umum. Di Kecamatan Towuti masih sering terjadi permasalahan khususnya ketentraman dan ketertiban. Beberapa hal yang menadaji permasalahan misalnya terkait kasus sengketa lahan terutama lahan perkebunan. Masalah air, pasar masalah wilayah konsesi PT. Vale dengan area perkebunan masyarakat serta masalah-masalah lainnya yang hampir setiap tahun selalu timbul ditengah-tengah masyarakat. Dengan adanya permasalahan ini pemerintah Kecamatan towuti selalu memediasi serta sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

2. Harmonisasi Hubungan Dengan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat.

Sasaran dari sub kegiatan ini adalah terlaksananya rapat himbauan atau pencegahan pelanggaran ketentraman dan ketertiban umum. Indikatornya adalah Jumlah rapat dalam upaya himbauan atau pencegahan pelanggaran ketentraman dan ketertiban yang dilaksanakan. Target kinerja yakni 4 kali dengan realisasi 4 kali atau capaian 100%.

Indikator dari sub kegiatan pelaksanaan tugas forum koordinasi bagian dapat dihitung dengan Formulasi:

Jumlah rapat dalam upaya himbauan atau pencegahan pelanggaran ketentraman dan Ketertiban yang dilaksanakan = **Jumlah rapat dalam upaya himbauan atau pencegahan pelanggaran ketentraman dan ketrtiban yang dilaksanakan**
= 4 kali

URAIAN	SUB. KEGIATAN					KET
	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET TW IV	REALISASI	% CAPAIAN	
Harmonisasi Hubungan Dengan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat	Jumlah rapat dalam upaya himbauan atau pencegahan pelanggaran ketentraman dan ketertiban yang dilaksanakan	Kali	4	4	100	

Sub kegiatan harmonisasi hubungan dengan tokoh Agama, dan Tokoh Masyarakat target 4 kali dengan realisasi 4 kali. Dengan jumlah desa yang banyak yakni 18 desa dengan luas wilayah serta pesartnya perkembangan penduduk sehingga secara otomatis dapat berpotensi gangguan keamanan dan ketertiban serta konflik ditengah masyarakat sangat berpotensi terjadi. Dengan dilakukannya rapat harmonisasi agar menyadarkan kita sehingga semua pihak – pihak selalu bersenergi dalam menciptakan kondisi wilayah kecamatan towuti dengan aman dan damai. Dengan terciptanya kondisi yang aman sehingga pembangunan serta perekonomian masyarakat Kabupaten luwu timur khususnya kecamatan Towuti akan lebih sejahtera.

Untuk sub kegiatan ini belum dapat diperbandingkan capaian kinerjanya antara tahun 2022 dengan beberapa tahun sebelumnya dikarenakan sub kegiatan ini adalah baru dilaksanakan da nada tahun sebelumnya.

➤ **Koordinasi Penerapan dan Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah**

Sasaran kegiatan ini adalah terlaksananya koordinasi penerapan penegakan Perda dan . Adapun Indicator kegiatan ini adalah Persentase koordinasi penerapan penagakan Perda dan Perkada, yang dilaksanakan dengan target 100% dengan realisasi 100%. Kegiatan ini didukung oleh 1 sub kegiatan yakni

Adapun sub kegiatan yang merupakan bagian dari pencapaian sasaran I (satu) adalah;

1. Koordinasi/Sinergi Dengan Perangkat Daerah yang Tugas dan Fungsinya di Bidang Penegakan Peraturan Perundang-Undangan dan/atau Kepolisian Negara Republik Indonesia

Sasaran dari sub kegiatan ini adalah terlaksananya koordinasi dengan polri dan perangkat daerah bidang penegakan dan peraturan perundang-undangan. Indikatornya adalah Jumlah koordinasi/sinergitas dengan Polri dan atau Perangkat Daerah bidang penegakan peraturan perundang-undangan yang dilaksanakan. Target kinerja yakni 4 kali dengan realisasi 4 kali atau capaian 100%. Indikator dari sub kegiatan pelaksanaan tugas forum koordinasi bagian dapat dihitung dengan Formulasi:

$$\begin{aligned} \text{Jumlah koordinasi/sinergitas dengan polri dan} &= \text{Jumlah koordinasi/sinergitas dengan} \\ \text{dengan perangkat daerah bidang penegakan} &\text{ dengan perangkat daerah bidang} \\ \text{Peraturan perundang-undangan} &\text{ penegakan peraturan perundang-undangan} \\ &= 4 \text{ kali} \end{aligned}$$

URAIAN	SUB. KEGIATAN					KET
	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	
Koordinasi dan Sinergitas dengan perangkat daerah yang tugas fungsinya di bidang penegakan dan peraturan perundang-undangan dan atau kepolisian Negara republic Indonesia	Jumlah koordinasi/sinergitas dengan Polri dan atau Perangkat Daerah bidang penegakan peraturan perundang-undangan yang dilaksanakan	Kali	4	4	100	

Capaian kinerja pada sub kegiatan ini adalah Senergitas antara pemerintah Kecamatan, TNI/Polri serta stake holder lainnya dapat bekerjasama dengan baik dalam hal penegakan perda. Kegiatan ini juga dilakukan kunjungan ke desa-desa untuk memantau langsung. Penegakan perda pada masyarakat belum berjalan secara optimal, sehingga menjadi tugas kedepannya agar selalu disosialisasikan untuk menjilankan perda yang ada. Banyak perda-perda belum optimal dilaksanakan sehingga tugas pemerintah kecamatan bersama seluruh staf, Kepala Desa, TNI/Polri untuk selalu turun ketengah-tengah masyarakat selalu menghombau agar senantiasa perda-perda tersebut untuk ditati dan dilaksanakan dalam berkehidupan sehari-hari.

Pada sub kegiatan ini juga belum dapat diperbandingkan pencap[ai]an kinerjanya antara tahun 2022 dengan beberapa tahun sebelumnya karena merupakan kegiatan baru.

5. Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintah Desa

Sasaran program adalah Terlaksananya pembinaan dan pengawasan pemerintahan desa.

Target 100% dengan realisasi 100% atau capaian kinerja 100% dengan rincian kegiatan pendukung sebagai berikut :

No	Uraian	Indikator	Target	Realisasi	Capaian
1	Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintah Desa	Persentase penyelenggaraan pemerintahan desa yang berjalan sesuai standar dan ketentuan perundangan yang berlaku	100	100	100

Program ini dihitung dengan formulasi :

$$\begin{aligned}
 & \frac{\text{Jumlah keseluruhan Capaian kinerja kegiatan}}{\text{Jumlah seluruh Kegiatan}} \\
 & = \frac{100\%}{1} \times 100 \\
 & = 100\%
 \end{aligned}$$

Capaian kinerja pada program diatas berjalan dengan sesuai yang telah direncanakan.

- **Perbandingan capaian kinerja program pada ini dengan beberapa tahun terakhir yakni tahun 2020-2022**

Capaian program ini dapat dilihat sebagaimana grafik berikut ini.



Sumber data: dari Seksi Pemberdayaan Masyarakat Desa

Dari grafik diatas menunjukkan pencapaian kinerja pada program tersebut telah sesuai dengan yang direncanakan sebagaimana yang termuat dalam perjanjian kinerja. Program diatas didukung oleh 1 kegiatan

- **Fasilitasi Rekomendasi, dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa**
Sasaran kegiatan ini adalah terlaksananya fasilitasi rekomendasi dan koordinasi pembinaan dan pengawasan pemerintahan desa. Indikatornya adalah persentase fasilitasi rekomendasi dan koordinasi pembinaan dan pengawasan pemerintahan desa. Target 100% dengan realisasi 100% atau capaian 100%.

No	Uraian	Indikator	Target	Realisasi	Capaian
1.	Fasilitasi Rekomendasi, dan Koordinasi Pembinaan dan	Persentase fasilitasi, rekomendasi dan koordinasi pembinaan	100	100	100

	Pengawasan Pemerintahan Desa	dan pengawasan Pemerintahan Desa yang dilaksanakan			
--	------------------------------	--	--	--	--

Dari table diatas dimana realisasi kegiatan menggambarkan bahwa semua kegiatan yang telah direncanakan berjalan dengan baik. Adapun sub kegiatan yang mendukung kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Fasilitasi Penyusunan Peraturan Desa dan Peraturan Kepala Desa

Sasaran dari sub kegiatan ini adalah terfasilitasinya penyusunan peraturan desa dan peraturan kepala desa. Target dari sub kegiatan ini adalah 38 dokumen dengan realisasi 36 dokumen atau capaian 100%. Capaian sub kegiatan ini sangat baik. Fasilitasi penyusunan peraturan desa dan peraturan kepala desa terkait penyusunan APBDes Pokok dan APBDes Perubahan. Dikecamatan Towuti terdiri dari 18 Desa sehingga dalam kurun 1 (satu) tahun ada 36 Dokumen yang difasilitasi penyusunannya. Pemerintah kecamatan melalui Kepala Seksi Pemerintahan Umum terus berupaya dalam mendampingi desa untuk menyusun APBdesnya agar tidak terjadi keterlambatan dalam penetapannya. Program-program yang termuat didalamnya diharapkan berkualitas dan dapat mengakomodir seluruh program masyarakat sehingga penggunaan Anggaran baik APBD, Dana Desa (ADD) maupun Dana 1 Milyar tepat sasaran. Indikator dari sub kegiatan pelaksanaan tugas forum koordinasi bagian dapat dihitung dengan Formulasi:

Jumlah peraturan desa dan peraturan desa yang difasilitasi penyusunannya = Jumlah peraturan desa dan peraturan kepala kepala desa yg difasilitasi penyusunan
= 36 dokumen

URAIAN	SUB. KEGIATAN					KET
	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	
Fasilitasi penyusunan peraturan desa dan peraturan kepala desa	Jumlah peraturan desa dan peraturan kepala desa yang difasilitasi penyusunannya	Dokumen	36	36	100%	

- Perbandingan capaian kinerja tahun ini dengan beberapa tahun sebelumnya yakni tahun 2020-2022.

Untuk capaian kinerja pada sub kegiatan ini dapat digambarkan melalui grafik di bawah ini:



Sumber data: dari Seksi Pemerintahan Umum

2. Koordinasi pelaksanaan pembangunan kawasan pedesaan di wilayah kecamatan
Sasaran dari sub kegiatan ini adalah meningkatnya kawasan pedesaan yang terpantau perencanaan dan pelaksanaan programnya.. dengan indicator jumlah kawasan pedesaan yang terpantau perencanaan dan pelaksanaan programnya. Target dari sub kegiatan ini adalah 18 desa dengan realisasi 18 desa atau capaian 100%. Capaian sub kegiatan ini sangat baik. Kegiatan ini mencukupi didalamnya terkait program unggulan Bapak Bupati Luwu Timur yakni pemberian dana hiba 1 Miliar 1 Desa. Sasaran kegiatan ini adalah agar desa dapat menjadi lebih mandiri dengan mengalokasikan dana ke berbagai bidang, misalnya bidang keagamaan, bidang infrastruktur, UMKM, bedah rumah, serta kegiatan lainnya yang sudah diatur sesuai regulasi terkait penggunaan Dana 1 Miliar. dikator dari sub kegiatan pelaksanaan tugas forum koordinasi bagian dapat dihitung dengan Formulasi:

Jumlah Kawasan Pedesaan yg terpantau
dperencanaan & pelaksanaan programnya

= Jumlah kawasan perdesaan yg terpantau
perencanaan dan pelaksanaan programnya
= 18 dokumen

URAIAN	SUB. KEGIATAN					KET
	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	
Fasilitasi penyusunan peraturan desa dan peraturan kepala desa	Jumlah peraturan desa dan peraturan kepala desa yang difasilitasi penyusunannya	Dokumen	18	18	100%	

- Perbandingan capaian kinerja tahun ini dengan beberapa tahun sebelumnya yakni tahun 2020-2022.

Untuk capaian kinerja pada sub kegiatan ini dapat untuk membandingkan dengan capaian kinerja beberapa tahun lalu belum dapat diperbandingkan dikarenakan sub kegiatan ini merupakan baru dilaksanakan pada tahun 2022 sebagaimana dalam renstra Kecamatan Towuti.

Dari uraian pada Sasaran I (satu) ini khususnya program, kegiatan dan sub kegiatan diatas, jumlah pagu anggaran keseluruhan sebesar Rp. 223.054.239 dengan terealisasi sebesar Rp. 222.508.828 atau capaian 99,75%. jika dibandingkan antar capaian kinerja yang memperoleh rata-rata capaian kinerja 107,15% dengan efisiensi penggunaan sumberdaya (anggaran), maka persentase capaiannya sebesar 99,75%%, **Sehingga memperoleh efisiensi anggaran sebesar Rp. 545.411 atau 0,25%**. Pada sasaran 1 ini masih sangat jauh dari efisiensi dikarenakan pada Triwula 2 telah dilakukan rasionalisasi anggaran sesuai kebutuhan setiap kegiatan. Dan semua program, kegiatan dan sub kegiatan dapat berjalan dengan baik.

Sasaran Strategis 2 (Sasaran Pendukung)

Meningkatnya capaian kinerja dan keuangan penyelenggaraan urusan pemerintahan kecamatan Towuti

Indikator :

Persentase Capaian Kinerja Program Penunjang Urusan Pemerintahan Kabupaten di Kecamatan Towuti

Pada sasaran ini merupakan sasaran sebagai pendukung dari pada IKU Pemerintah Kecamatan Towuti. Walaupun sebagai sasaran pendukung atau penunjang sangat menentukan kinerja kecamatan towuti dimana terdapat kegiatan tugas-tugas rutin.

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini dapat dilihat sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 3.7
Perbandingan antara target dan realisasi tahun ini

Sasaran 2	Meningkatnya capaian kinerja dan keuangan penyelenggaraan urusan pemerintahan kecamatan Towuti		
	Tahun 2022		
Indikator Kinerja Sasaran	Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase Capaian Kinerja Program Penunjang Urusan Pemerintahan Kabupaten di Kecamatan Towuti	100	100,57	100,57

Dari tabel diatas dapat dipahami bahwa capaian sasaran 2 ini 100% dari target 100,57% dengan realisasi 100,57%. Capaian tersebut didukung oleh 1 program rutin dan 8 keguatan dan 27 sub kegiatan.

➤ **Sasaran I dihitung dengan Formulasi :**

% = Jumlah capaian kinerja program : Jumlah target sasaran x 100

2. Perbandingan capaian Kinerja Tahun 2022 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Pada sasaran di Renstra periode 2021-2026 Pada perbandingan capaian kinerja antara Tahun 2022 dengan Tahun lalu dan beberapa tahun terakhir. Sasasaran ini terdapat per dapat dilihat sesuai grafik berikut :

grafik A.7

Perbandingan capaian kinerja tahun 2022 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir



Sumber Data: Dari Sekretaris Camat

Dari grafik diatas dapat digambarkan bahwa untuk tahun 2020 dari target 100% dengan realisasi 80% atau capaian 80%. Sementara Tahun 2021 target 100% dengan realisasi 109% atau capaian 109%. Untuk tahun 2022 target 100% dengan realuisasi 100,57% atau capaian 100,57%. Grafik diatas menggambarkan bahwa pada Sasaran 2 ini setiap tahun selama 3 tahun

berturut-terut selalu terjadi perubahan capaian kinerja. Hal ini dikarenakan kegiatan akan selalu dikondisikan atau disesuaikan dengan kebutuhan kantor dan aparaturnya. Program dan kegiatan sebagai pendukung dari Sasaran 2 merupakan kegiatan rutin.

3. Perbandingan capaian kinerja Tahun 2022 dengan target jangka menengah (Renstra 2021-2026)

Untuk perbandingan capaian kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah Kecamatan Towuti (renstra 2021-2026) dapat dilihat sesuai tabel berikut:

Tabel 3.8

Perbandingan capaian kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah (renstra 2021-2026)

Sasaran 2	Meningkatnya capaian kinerja dan keuangan penyelenggaraan urusan pemerintahan kecamatan Towuti							
	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Tahun 2022		Capaian	Periode Akhir Renstra Tahun 2026		Capaian
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi Tahun 2022	%
Persentase Capaian Kinerja Program Penunjang Urusan Pemerintahan Kabupaten di Kecamatan Towuti	%	100	100,57	100,57	100	100,57	100,57	

Dari table menggambarkan capaian sasaran 2 anatar tahun 2022 dengan periode akhir renstra tahun 2026 menunjukkan bahwa pencapaian kinerja sangat baik. Pada tahun 2022 target 100% dengan realisasi 100,57% dan akhir renstra target 100%.

4. Perbandingan capaian kinerja tahun 2022 dengan standar nasional

Pada poin 4 ini untuk Tingkat Kecamatan tidak ditemukan perbandingan dengan standar nasional sehingga tidak diuraikan lebih lanjut.

Faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran

- Tahun 2022 komitmen Pemerintah Kecamatan dan para eselon IV terhadap perjanjian Kinerja berdasarkan atas Rencana Aksi.
- Seluruh tahapan evaluasi kinerja pegawai dilakukan setiap Triwulan
- Komitmen eselon IV sampai kepada staf dalam pelaksanaan tufoksi berjalan dengan baik.

Hambatan/masalah

Dari pencapaian pada sasaran ini dengan hasil Sangat Puas/Sangat Baik namun tidak terlepas dari masalah/hambatan yang dihadapi pada saat memberikan pelayan kepada masyarakat. Hambatan-hambatan tersebut sebagai berikut:

- khususnya pada eselon IV masih perlu memahami akan pentingnya penyusunan laporan kegiatan sebagai gambaran kinerja pada pelaksanaan kegiatan. Laporan juga merupakan salah satu pendukung dalam penilaian LAKIP.
- Beberapa Alat elektronik seperti Laptop dalam kondisi rusak sehingga dilakukan penggantian sparepart.
- Beberapa kendaraan operasional dalam kondisi rusak berat.
- Pada sub kegiatan penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor yang sifatnya disediakan namun pada kenyataannya tidak terlaksana.

Strategi/Solusi pemecahan masalah

Solusi terhadap pemecahan masalah antar lain :

- Pelaksanaan program kegiatan serta aktifitas seluruh ASN di Kantor Kecamatan Towuti tetap bekerja dengan mamatuhi protokol kesehatan.
- Dapat dilakukan dengan mendorong aparatur melalui pembinaan dalam pembuatan laporan hasil kegiatan.
- Pendampingan dapat dilakukan dengan menghadirkan orang-orang yang berkompeten (narasumber) untu penyusunan laporan.
- Mengajukan pengadaan kendaraan yang kategori rusak berat.

- Diklakukan analisis yang cermat terhadap sub kegiatan penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor.

Analisis program/kegiatan yang menunjang sasaran ini

Pada sasaran 2 sebagai sasaran penunjang didukung oleh beberapa program, kegiatan dan sub kegiatan sebagaimana dalam tabel berikut :

▪ Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Sasaran program terlaksananya penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota berjalan sesuai standar.

Target yang ditetapkan untuk program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota adalah sebesar 100%, terealisasi sebesar 108,59% dengan capaian kinerja 108,59 % dengan rincian kegiatan pendukung sebagai berikut :

No	Kegiatan	Capaian Kinerja (%)	Predikat Kinerja	Keterangan
1	Perencanaan Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100	Sangat Memuaskan	
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	100	Sangat Memuaskan	
3	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	100	Sangat Memuaskan	
4	Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	100	Sangat Memuaskan	
5	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	100	Sangat Memuaskan	
6	Administrasi Umum Perangkat Daerah	108,2	Sangat memuaskan	
7	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100	Memuaskan	
8	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	90,64	Memuaskan	
9	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	86,36	Cukup Memuaskan	
		905,16		

Program ini dihitung dengan formulasi :

$$\frac{\text{Jumlah keseluruhan Capaian kinerja kegiatan}}{\text{Jumlah seluruh Kegiatan}} \times 100\%$$

$$= \frac{905,16\%}{9} \times 100\%$$

$$= 100,57\%$$

Secara umum pencapaian kinerja program, sebagai berikut :

No	PROGRAM	TARGET	REALISASI KINERJA	% CAPAIAN
1	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	100%	100,57%	100,57%
RATA-RATA				100,57%

Sub Kegiatan Yang Mendukung Pencapaian Sasaran Strategis II pada Tahun 2022:

1. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD

Sasaran sub kegiatan adalah tersusnnya dokumen RKA-SKPD, yang dilengkapi dengan satu indikator kinerja yaitu jumlah dokumen RKA-SKPD yang disusun tepat waktu. Realisasi indikator sasaran kegiatan tahun 2022 sebanyak 2 dokumen dari target 2 dokumen (persen capaian 100%). Dokumen tersebut yaitu RKA pokok T.2023 dan Rencana Kerja Anggaran Perubahan (RKA-P) Tahun 2022. Indikator dari sub kegiatan koordinasi dan penyusunan dokumen RKA-SKPD dapat dihitung dengan formulasi :

$$\frac{\text{Jumlah dokumen RKA-SKPD yang disusun tepat waktu}}{\text{Jumlah dokumen RKA-SKPD yang disusun yang tepat waktu}} = \frac{2}{2} = 100\%$$

URAIAN	SUB. KEGIATAN					KET
	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	
Koordinasi dan penyusunan RKA-SKP	Jumlah dokumen RKA-SKPD yang	dokumen	2	2	100	

	disusun tepat waktu					
--	---------------------	--	--	--	--	--

2. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD

Sasaran sub kegiatan adalah tersedianya dokumen DPA-SKPD, yang dilengkapi dengan satu indikator kinerja yaitu jumlah dokumen DPA-SKPD yang disusun tepat waktu. Realisasi indikator sasaran sub kegiatan ini tahun 2021 sebanyak 2 dokumen yaitu dokumen DPA Pokok 2023 dan DPA-Perubahan tahun 2022 dari target 2 dokumen (persen capaian 100%). Indikator dari sub kegiatan penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah dapat dihitung dengan formulasi :

$$\begin{aligned} \text{Jumlah dokumen DPA-SKPD yang disusun} &= \text{Jumlah dokumen DPA-SKPD yang disusun} \\ \text{tepat waktu} & \qquad \qquad \qquad \text{tepat waktu} \\ &= 2 \text{ dokumen} \end{aligned}$$

URAIAN	SUB. KEGIATAN					KET
	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	
Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah dokumen DPA-SKPD yang disusun tepat waktu	dokumen	2	2	100	

3. Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Sasaran sub kegiatan adalah tersusunnya dokumen kinerja perangkat daerah yang dilengkapi dengan 1 (satu) indikator yaitu jumlah dokumen evaluasi kinerja pelayanan perangkat daerah yang disusun. Realisasi indikator kinerja yaitu sebanyak 10 dokumen, berupa 1 dokumen Laporan Lakip 4 dokumen laporan kinerja triwulanan, 4 dokumen laporan evaluasi monev, LKPJ dan LPPD dengan persentase capaian sebesar 100%. Indikator dari sub kegiatan evaluasi kinerja perangkat daerah dapat dihitung dengan formulasi :

$$\begin{aligned} \text{Jumlah dokumen evaluasi kinerja pelayanan} &= \text{Jumlah dokumen evaluasi kinerja pelayanan} \\ \text{perangkat daerah yang disusun} & \qquad \qquad \qquad \text{perangkat daerah yang disusun} \\ \text{yang disusun} & \\ &= 10 \text{ dokumen} \end{aligned}$$

URAIAN	SUB. KEGIATAN	KET
--------	---------------	-----

	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	
Evaluasi kinerja perangkat daerah	Jumlah dokumen evaluasi kinerja pelayanan perangkat daerah yang disusun	Dokumen	10	10	100	

4. Sub Kegiatan Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian

Sasaran sub kegiatan adalah tersusunnya laporan data administrasi kepegawaian, yang dilengkapi dengan satu indikator kinerja yaitu jumlah laporan data administrasi kepegawaian yang dimutakhirkan yaitu berupa presensi bulanan ASN dan non ASN, dokumen verifikasi MySAPK, Realisasi indikator kinerja untuk tahun 2022 termasuk juga pengurusan Cuti, Kenaikan Pangkat Pegawai, Kenaikan Gaji berkala pegawai, Simpeg, Penyusunan Anjab/ABK. Keseluruhan telah dilaksanakan dan disusun doikumen-dokumen terkait kepegawaian sebanyak 12 dokumen dari target 12 dokumen (persen capaian 100%). Indikator dari sub kegiatan pendataan dan pengolahan data administrasi kepegawaian dapat dihitung dengan formulasi :

$$\begin{aligned} \text{Jumlah laporan data administrasi kepegawaian} &= \text{Jumlah laporan data administrasi kepegawaian} \\ &\text{yang dimutakhirkan} && \text{yang dimutakhirkan} \\ &= 12 \text{ dokumen} \end{aligned}$$

URAIAN	SUB. KEGIATAN					KET
	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	
Pendataan dan pengolahan administrasi kepegawaian	Jumlah laporan data administrasi kepegawaian yang dimutakhirkan	dokumen	12	12	100	

6. Sub. Kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan perundang-Undangan

Sasaran sub kegiatan adalah terlaksananya bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan, yang dilengkapi dengan satu indikator kinerja yaitu jumlah ASN yang mengikuti bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan. Realisasi indikator kinerja untuk tahun 2022 sebanyak 4 orang dari target 5 orang (persen capaian 100%). Bimtek

yang telah diikuti pegawai antaralain, 2 org bimteK Sakip, 1 orang BimteK SKP dan 1 orang bimteK LKPJ.

Indikator dari sub kegiatan bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan dapat dihitung dengan formulasi :

$$\begin{aligned} \text{Jumlah ASN yang mengikuti bimbingan teknis} &= \text{jumlah ASN yang mengikuti bimbingan teknis} \\ \text{peraturan perundang-undangan} &\text{ peraturan perundang-undangan} \\ &= 4 \text{ orang} \end{aligned}$$

URAIAN	SUB. KEGIATAN					KET
	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	
Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	Jumlah ASN yang mengikuti bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	orang	4	4	100	

7. Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah

Sasaran sub kegiatan adalah tersedianya dokumen perencanaan, yang dilengkapi dengan satu indikator kinerja yaitu jumlah dokumen perencanaan yang disusun tepat waktu yaitu dokumen renstra 2021-2026. Realisasi indikator sasaran sub kegiatan ini untuk tahun 2022 sebanyak 2 dokumen yaitu 1 dokumen perencanaan, 1 dokumen renja perubahan tahun 2022 dan 1 dokumen renja pokok 2022 dari target 2 dokumen (persen capaian 100%). Indikator dari sub kegiatan penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah dapat dihitung dengan formulasi :

$$\begin{aligned} \text{Jumlah dokumen perencanaan yang disusun} &= \text{Jumlah dokumen perencanaan} \\ \text{disusun tepat waktu} &\text{ disusun tepat waktu} \\ &= 2 \text{ dokumen} \end{aligned}$$

URAIAN	SUB. KEGIATAN					KET
	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	

Penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah	Jumlah dokumen perencanaan yang disusun tepat waktu	Dokumen	2	2	100	
---	---	---------	---	---	-----	--

8. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

Target Kinerja untuk kegiatan penyediaan gaji dan tunjangan ASN adalah 25 orang dengan realisasi 25 Orang. Sehingga Capaian Kinerja untuk adalah 100%. Capaian kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini : Indikator dari sub kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN dapat dihitung dengan formulasi :

$$\begin{aligned} \text{Jumlah ASN yang gaji dan tunjangannya} &= \text{Jumlah ASN yang gaji dan tunjangannya} \\ \text{terbayarkan} &\text{ terbayarkan} \\ &= 25 \text{ Orang} \end{aligned}$$

URAIAN	SUB KEGIATAN					KET
	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah ASN yang gaji dan tunjangannya terbayarkan	Orang	25	25	100	

9. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/ Semesteran SKPD

Target Kinerja tahun 2022 untuk sub kegiatan koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran SKPD adalah 16 dokumen dengan realisasi 16 dokumen atau capaian Kinerja adalah 100%. Laporan/dokumen dimaksud yakni 12 dokumen laporan bendahara, 4 dokumen laporan Pejabat Penatausahaan Keuangan Capaian kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini : Indikator dari sub kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulan/ Semesteran SKPD dapat dihitung dengan formulasi :

$$\begin{aligned} \text{Jumlah dokumen laporan keuangan bulanan/} &= \text{Jumlah dokumen laporan keuangan bulanan/} \\ \text{triwulanan /semesteran SKPD/terbayarkan} &\text{ triwulanan /semesteran SKPD/terbayarkan} \\ &= 16 \text{ dokumen} \end{aligned}$$

URAIAN	SUB KEGIATAN					KET
	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulan/ Semesteran SKPD	Jumlah dokumen laporan keuangan bulanan/ triwulanan/ semesteran SKPD yang disusun	Dokumen	16	16	100,00 %	

10. Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD

Target Kinerja tahun 2022 untuk sub kegiatan penatausahaan barang milik daerah pada SKPD adalah 12 dokumen dengan realisasi 12 dokumen atau capaian Kinerja 100%. Capaian kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini : Indikator dari sub kegiatan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD dapat dihitung dengan formulasi :

$$\begin{aligned} \text{Jumlah dokumen penatausahaan BMD pada SKPD} &= \text{Jumlah dokumen penatausahaan BMD pada} \\ &\text{yang disusun} \quad \text{SKPD yang disusun} \\ &= 12 \text{ dokumen} \end{aligned}$$

URAIAN	SUB KEGIATAN					KET
	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	
Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah dokumen laporan penatausahaan barang milik daerah SKPD yang disusun	Dokumen	12	12	100	

11. Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah

Target Kinerja tahun 2022 untuk sub kegiatan Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah adalah 12 dokumen dengan realisasi 12 dokumen atau capaian Kinerja 100%. Capaian kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Indikator dari sub kegiatan Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah dapat dihitung dengan formulasi :

$$\begin{aligned} \text{Jumlah dokumen laporan pengelolaan retribusi daerah yang disusun} &= \text{Jumlah dokumen laporan pengelolaan retribusi daerah yang disusun} \\ &= 12 \text{ dokumen} \end{aligned}$$

URAIAN	SUB KEGIATAN					KET
	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	
Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah	Jumlah dokumen laporan pengelolaan retribusi daerah yang disusun	Dokumen	12	12	100	

12. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor

Target Kinerja tahun 2022 untuk sub kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor adalah 7 Jenis dengan realisasi 7 atau capaian kinerja 100%. Capaian kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini : Indikator dari sub kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor dapat dihitung dengan formulasi :

$$\begin{aligned} \text{Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan} &= \text{Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan} \\ &= 7 \text{ jenis} \end{aligned}$$

URAIAN	SUB KEGIATAN					KET
	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan	Jenis	7	7	100	

13. Penyediaan Bahan Logistik Kantor

Target Kinerja tahun 2022 untuk sub kegiatan penyediaan bahan logistik kantor 3 Jenis dengan realisasi 3 Jenis atau capaian Kinerja 100%. Capaian kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini : Indikator dari sub kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor dapat dihitung dengan formulasi :

$$\begin{aligned} \text{Jumlah bahan logistic kantor yang disediakan} &= \text{Jumlah bahan logistic kantor yang disediakan} \\ &= 3 \text{ jenis} \end{aligned}$$

URAIAN	SUB KEGIATAN					KET
	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah bahan logistik kantor yang disediakan	Jenis	3	3	100	

14. Penyediaan Bahan Cetakan dan Penggandaan

Target Kinerja tahun 2022 untuk sub kegiatan penyediaan bahan cetakan dan penggandaan 5 Jenis realisasi 5 Jenis atau capaian Kinerja 100 %. Capaian kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini : Indikator dari sub kegiatan Penyediaan Bahan Cetakan dan Penggandaan dapat dihitung dengan formulasi :

$$\begin{aligned} \text{Jumlah bahan cetakan dan penggandaan} &= \text{Jumlah bahan cetakan dan penggandaan} \\ \text{yang disediakan} &\text{ yang disediakan} \\ &= 5 \text{ jenis} \end{aligned}$$

URAIAN	SUB KEGIATAN					KET
	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	
Penyediaan Bahan Cetakan dan Penggandaan	Jumlah bahan cetakan dan penggandaan yang disediakan	Jenis	5	5	100	

15. Fasilitas Kunjungan Tamu

Target Kinerja tahun 2022 Sub Kegiatan Fasilitas Kunjungan Tamu adalah 3.200 orang dengan realisasi 3.823 orang atau capaian 119,47%. Capaian kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini : Indikator dari sub kegiatan Fasilitas Kunjungan Tamu dapat dihitung dengan formulasi :

$$\begin{aligned} \text{Jumlah tamu yang difasilitasi} &= \text{Jumlah tamu yang difasilitasi} \\ &= 3.200 \text{ orang} \end{aligned}$$

URAIAN	SUB KEGIATAN					KET
	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	
Fasilitas Kunjungan Tamu	Jumlah tamu yang difasilitasi	Orang	3.200	3.823	119,47	

16. Penyelenggaraan Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

Target Kinerja tahun 2022 untuk Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD kali dengan realisasi 282 kali atau capaian kinerja 95,59%. Koordinasi yang dilakukan antara lain;

- Koordinasi luar provinsi
- Koordinasi ke provinsi,
- Koordinasi ke Kabupaten
- Melakukan pemantauan ke desa-desa

Capaian kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini : Indikator dari sub kegiatan Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD dapat dihitung dengan formulasi :

$$\begin{aligned} \text{Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi SKPD} &= \text{Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi SKPD} \\ \text{Yang diikuti} &\qquad\qquad\qquad \text{yang diikuti} \\ &= 295 \text{ kali} \end{aligned}$$

URAIAN	SUB KEGIATAN					KET
	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	
Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi SKPD yang diikuti	Kali	295	282	95,59	

17. Penyediaan Jasa Surat Menyurat

Target Kinerja tahun 2022 untuk Sub kegiatan Penyediaan jasa surat menyurat adalah 1.350 surat dengan realisasi 1.219 surat atau terealisasi 90.30 %. Capaian kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini : Capaian kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini : Indikator dari sub kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat dapat dihitung dengan formulasi :

$$\begin{aligned} \text{Jumlah surat masuk dan surat keluar yang} &= \text{Jumlah surat masuk dan surat keluar yang} \\ \text{diadministrasikan} &\qquad\qquad\qquad \text{diadministrasikan} \\ &= 1350 \text{ surat} \end{aligned}$$

URAIAN	SUB KEGIATAN					KET
	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah surat masuk dan surat keluar yang diadministrasikan	Surat	1.350	1.219	90.30	

18. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Target Kinerja tahun 2022 untuk kegiatan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik adalah 48 rekening dengan realisasi 48 rekening atau capaian kinerja 100%. Capaian tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini. Capaian kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini. Indikator dari sub kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik dapat dihitung dengan formulasi :

$$\begin{aligned} \text{Jumlah rekening telepon, listrik dan air yang terbayarkan} &= \text{Jumlah rekening telepon, listrik dan air} \\ &\text{yang terbayarkan} \\ &= 48 \text{ rekening} \end{aligned}$$

URAIAN	SUB KEGIATAN					KET
	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah rekening telepon, listrik dan air yang terbayarkan	Rekening	48	48	100	

21. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

Target Kinerja tahun 2022 untuk Sub kegiatan penyediaan jasa pelayanan umum kantor adalah 11 orang dengan realisasi 11 orang atau capaian kinerja 100%. dapat dilihat pada tabel dibawah ini : : Indikator dari sub kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik dapat dihitung dengan formulasi :

$$\begin{aligned} \text{Jumlah jasa tenaga pelayanan umum kantor} &= \text{Jumlah jasa tenaga pelayanan umum kantor} \\ \text{yang terbayarkan} &\qquad \qquad \qquad \text{yang terbayarkan} \\ &= 11 \text{ orang} \end{aligned}$$

URAIAN	SUB KEGIATAN					KET
	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah jasa tenaga pelayanan umum kantor yang dibayarkan	orang	11	11	100	

22. Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Target Kinerja tahun 2022 untuk Sub kegiatan penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor adalah 2 jenis dengan realisasi 1 jenis atau capaian kinerja 50%. Kegiatan ini disesuaikan dengan kebutuhan/kegiatan kantor. dapat dilihat pada tabel dibawah ini : Indikator dari sub kegiatan Penyediaan Jasa peralatan dan perlengkapan kantor dapat dihitung dengan formulasi :

$$\begin{aligned} \text{Jumlah jasa peralatan dan perlengkapan kantor} &= \text{Jumlah jasa peralatan dan perlengkapan kantor} \\ \text{yang disediakan} &\qquad \qquad \qquad \text{yang disediakan} \\ &= 2 \text{ jenis} \end{aligned}$$

URAIAN	SUB KEGIATAN					KET
	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	
Penyediaan Jasa peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah jasa peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	jenis	2	1	50	

23. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan

Target Kinerja tahun 2022 untuk Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan adalah 11 Unit dengan realisasi 11 Unit atau capaian 100%. Capaian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini : Indikator dari sub kegiatan Penyediaan Jasa peralatan dan perlengkapan kantor dapat dihitung dengan formulasi :

$$\begin{aligned} \text{Jumlah kendaraan dinas operasional yang dipelihara} &= \text{kendaraan dinas operasional yang dipelihara} \\ \text{dan dibayarkan pajaknya} & \qquad \qquad \qquad \text{dan dibayarkan pajaknya} \\ &= 11 \text{ Unit} \end{aligned}$$

URAIAN	SUB KEGIATAN					KET
	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah kendaraan dinas operasional yang dipelihara dan dibayarkan pajaknya	Unit	11	11	100	

23. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya

Target Kinerja tahun 2022 untuk Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya adalah 30 Unit, dengan realisasi di 25 Unit atau capaian 83,33%. Capaian ini disesuaikan dengan keadaan peralatan mesin kator laiinya yang membutuhkan pemelihraan. Dari 25 unit yang dipelihara terdapat 2 unit laptop 1 PC yang kerusakannya cukup serius sehingga ada penggantian sperpartnya (peralatannya). Capaian kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini : Indikator dari sub kegiatan Penyediaan Jasa peralatan dan perlengkapan kantor dapat dihitung dengan formulasi :

$$\text{Jumlah peralatan mesin lainnya yang dipoelihara} = \text{Jumlah peralatan mesin lainnya yang dipoelihara} \\ = 30 \text{ Unit}$$

URAIAN	SUB KEGIATAN					KET
	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	
Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara	Unit	30	25	83,33	

24. Pengadaan kendaraan dinas operasional

Target Kinerja tahun 2022 untuk Sub Kegiatan pengadaan kendaraan dinas operasional adalah 2 Unit, dengan realisasi di 2 Unit atau capaian 100%. Pengadaan dimaksud adalah 1 unit kendaraan Dinas Camat dan 1 unit roda dua (motor). Capaian kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini : Indikator dari sub kegiatan pengadaan kendaraan dinas operasional r dapat dihitung dengan formulasi :

$$\text{Jumlah pengadaan kendaraan dinas operasional} = \text{Jumlah pengadaan kendaraan dinas operasional} \\ \text{yang diadakan} \qquad \qquad \qquad \text{yang diadakan} \\ = 2 \text{ Unit}$$

URAIAN	SUB KEGIATAN					KET
	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	

pengadaan kendaraan dinas operasional	Jumlah pengadaan kendaraan dinas operasional yang diadakan	Unit	2	2	100	
---------------------------------------	--	------	---	---	-----	--

25. Pengadaan mebel

Target Kinerja tahun 2022 untuk Sub Kegiatan pengadaan mebel adalah 1 Unit, dengan realisasi di 1 Unit atau capaian 100%. Pengadaan dimaksud adalah pengadaan meja rapat Aula kantor Camat Towuti. Capaian kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini : Indikator dari sub kegiatan pengadaan mebel dapat dihitung dengan formulasi :

$$\begin{aligned} \text{Jumlah pengadaan mebel yang diadakan} &= \text{Jumlah pengadaan mebel yang diadakan} \\ &= 1 \text{ Unit} \end{aligned}$$

URAIAN	SUB KEGIATAN					KET
	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	
pengadaan mebel	Jumlah pengadaan mebel yang diadakan	Unit	1	1	100	

26. Pengadaan peralatan dan mesin lainnya

Target Kinerja tahun 2022 untuk Sub Kegiatan pengadaan peralatan dan mesin lainnya adalah 4 Unit, dengan realisasi di 4 Unit atau capaian 100%. Pengadaan dimaksud adalah 2 unit laptop dan 2 unit AC 1 Pk. Capaian kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini : Indikator dari sub kegiatan pengadaan peralatan dan mesin lainnya I dapat dihitung dengan formulasi :

$$\begin{aligned} \text{Jumlah pengadaan peralatan mesin lainnya} &= \text{Jumlah pengadaan peralatan mesin lainnya} \\ \text{yang diadakan} &\text{ yang diadakan} \\ &= 8 \text{ Unit} \end{aligned}$$

URAIAN	SUB KEGIATAN					KET
	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	

pengadaan peralatan dan mesin lainnya I	Jumlah pengadaan peralatan dan mesin lainnya yang diadakan	Unit	8	8	100	
---	--	------	---	---	-----	--

Tabel 3.8. Perbandingan Capaian Kinerja dan Serapan Anggaran Sasaran Strategis II Tahun 2022

Rata-rata % Capaian Kinerja	% Serapan Anggaran	Predikat Kinerja
100,57%	98,80%	Sangat Memuaskan

Dari uraian program/kegiatan diatas, jumlah pagu anggaran tahun 2022 sebesar Rp. 3.774.914.361 dan terealisasi sebesar Rp. 3.729.464,533. capaian kinerja untuk sasaran. Untuk efisiensi penggunaan sumberdaya (anggaran), maka persentase capaiannya sebesar 98,80%, **sehingga memperoleh sisa Anggaran sebesar Rp 45,499.828 atau 1,2%. sisa pagu ini telah diuraikan pada Bagian permasalahan diatas.**

C. REALISASI ANGGARAN

Untuk mewujudkan Good Governance dan Clean Government maka salah satu syarat adalah akuntabilitas. Otonomi daerah memberikan wewenang kepada Pemerintah Daerah untuk bertanggungjawab dalam penggunaan dana.

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi, salah satu faktor pendukungnya adalah ketersediaan anggaran. Berikut ini akan diuraikan anggaran yang digunakan dalam pencapaian sasaran-sasaran di Tahun 2022 berdasarkan program/kegiatan pendukungnya, realisasi anggaran.

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pendapatan Asli Daerah (PAD) untuk tahun 2022 meliputi, Retribusi Lods Pasar dan Kios dan Pelataran. Target PAD dan realisasi dapat dilihat sesuai tabel berikut:

Tabel 3.10
Jenis Pendapatan

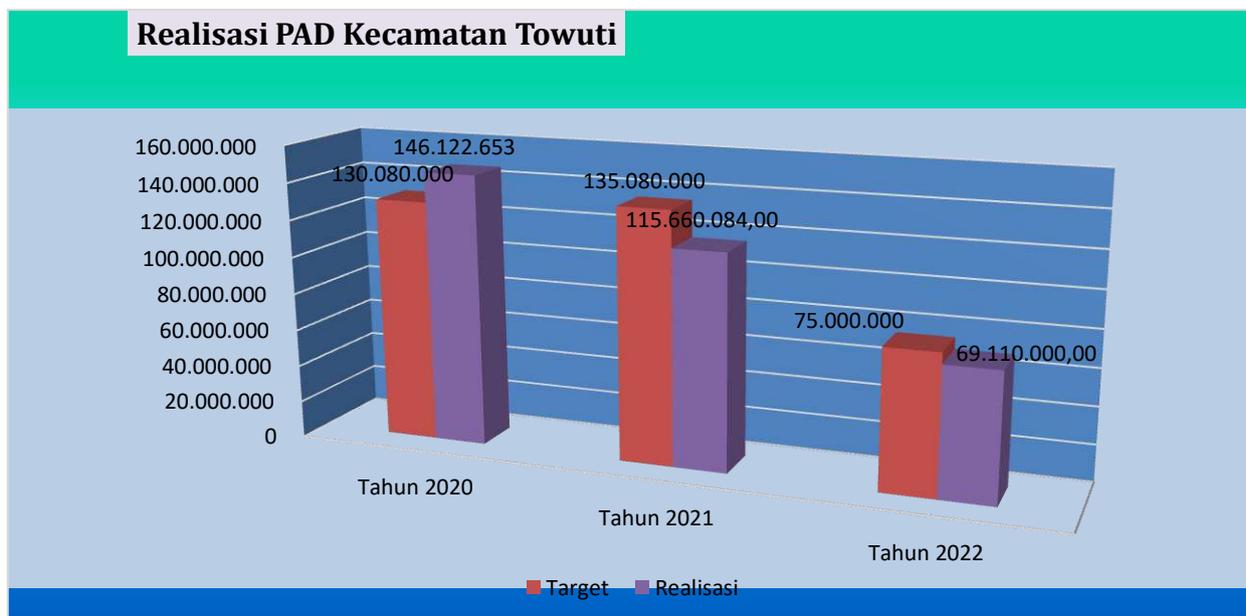
NO	URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	Persentase (%)
1	2	3	4	5
1	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	135,080,000	115,660,033,50	85,62
	Pendapatan Retribusi Daerah	75,000,000	69,110,000	92,5
	- Lods	7.560.000	7,555,000	99,87
	- Kios	64.320.000	58.260.000	90,58
	- Pelataran	3.120.000	3.300.000	105,77

Sumber Data dari Bendahara Penerimaan

Dari tabel diatas jumlah PAD Kecamatan Towuti Target Rp. 75.000.000 dengan Realisasi Rp. 69.110.000 atau capaian 92,5%. Target PAD tahun 2022 mengalami penurunan dikarenakan retribusi IMB tidal lagi dilakukan penarikan di tingkat kecamatan sesuai dengan regulasi baru.

Selanjutnya dapat pula kami gambarkan target dan realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) sejak tahun 2020 – 2022 sebagaimana pada grafik berikut ini.

Grafik:
Realisasi Pendapatan Asli Daerah
2020-2022



Sumber data: dari Bendahara penerimaan

2. Realisasi

Pengelolaan keuangan pada Kantor Kecamatan Towuti meliputi Pendapatan dan Belanja. Untuk belanja Akuntabilitas Keuangan Tahun Anggaran 2022 dapat di gambarkan bahwa target capaian kinerja anggaran secara keseluruhan adalah 97,00% yang dihitung berdasarkan jumlah pagu anggaran setelah perubahan yaitu Rp.3.756.646.906 dengan jumlah realisasi sebesar Rp. 3.644.119.884.00,-dapat dilihat dalam table berikut

Tabel III.2.3
Realisasi Belanja

Jenis Kegiatan	Jumlah Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Persentase Realisasi
Belanja	Rp. 3.997.968.600.00	Rp. 3.951.973.361.00	98,85

Dalam hal pencapaian target kinerja Pemerintah Kecamatan Towuti ada 2 (dua) Sasaran Starategis dan 2 (dua) indikator sebagaimana telah tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021. Pencapaian anggaran setiap sasaran dapat dilihat sesuai tabel berikut:

Tabel III.2.4
Rekapitulasi Realisasi Anggaran 2022

Sasaran Starategis	Indikator Sasaran	Jumlah Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Capaian (%)
Meningkatnya kemampuan pelayanan publik penyelenggaraan urusan pemerintahan kecamatan Towuti	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Rp 223.054.239,-	Rp 222.508.828,-	99,75
Meningkatnya capaian kinerja dan keuangan penyelenggaraan urusan pemerintahan kecamatan	Persentase Capaian Kinerja Program Penunjang Urusan Pemerintahan Kabupaten	Rp 3.774.914.361,-	Rp 3.729.464.533,-	98,80

Towuti	di Kecamatan Towuti			
--------	---------------------	--	--	--

Objek Rincian Belanja Langsung Kantor Kecamatan Towuti berupa terdiri dari 6 Program, 15 Kegiatan dan 36 sub kegiatan yang ditetapkan dalam Penetapan Kinerja pada awal tahun dan mengalami perubahan anggaran dalam tahun berjalan sebagaimana di paparkan dalam table berikut :

**Tabel III.2.5
Realisasi Program dan Kegiatan**

No.	PROGRAM /KEGIATAN/SUB KEGIATAN	ALOKASI BIAYA			PERMASALAHAN
		PAGU	REALISASI	(%)	
1	2	3	4	5	6
5,2	Belanja	3.997.968.600,00	3.951.973.361,00	98,85	
01	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	3.774.914.361,00	3.729.464.533,00	98,80	
01	Kegiatan Perencanaan,Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	45.833.417,00	42.985.200,00	93,79	
01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	9.661.937,00	9.417.000,00	97,46	
02	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	10.635.250,00	9.481.500,00	89,15	
03	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	3.920.060,00	3.555.500,00	90,70	
04	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	21.616.170,00	20.531.200,00	94,98	

No.	PROGRAM /KEGIATAN/SUB KEGIATAN	ALOKASI BIAYA			PERMASALAHAN
		PAGU	REALISASI	(%)	
1	2	3	4	5	6
02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	2.478.022.114,00	2.455.364.668,00	99,09	
01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan	2.441.615.764,00	2.419.164.668,00	99,08	
02	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/triwulan/semesteran SKPD	36.406.350,00	36.200.000,00	99,43	
03	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	17.513.500,00	17.512.000,00	99,99	
01	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	17.513.500,00	17.512.000,00	99,99	
04	Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	34.481.925,00	34.468.870,00	99,96	
01	Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah	34.481.925,00	34.468.870,00	99,96	
05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	40.393.180,00	31.753.400,00	78,61	
02	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	17.383.180,00	16.193.400,00	93,16	
03	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	23.010.000,00	15.560.000,00	67,62	Anggaran realisasi 15.560.000 atau capaian 67.62%. Sisa anggaran 7.450.000 antara lain: kursus singkat/pelatihan 5.500.000, perjalanan dinas 1.950.000
06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	464.276.250,00	463.469.550,00	99,83	
01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	6.482.000,00	6.481.000,00	99,98	
02	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	10.549.250,00	10.306.750,00	97,70	

No.	PROGRAM /KEGIATAN/SUB KEGIATAN	ALOKASI BIAYA			PERMASALAHAN
		PAGU	REALISASI	(%)	
1	2	3	4	5	6
03	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	16.225.000,00	16.148.400,00	99,53	
05	Fasilitas Kunjungan Tamu	141.030.000,00	140.569.000,00	99,67	
06	Penyelenggaraan Rapat koordinasi dan Konsultasi SKPD	289.990.000,00	289.964.400,00	99,99	
07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	343.750.000,00	338.142.000,00	98,37	
01	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	303.750.000,00	300.493.000,00	98,93	
02	Pengadaan Mebel	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00	
03	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	30.000.000,00	27.649.000,00	92,16	
08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	233.803.975,00	229.677.865,00	98,24	
01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	11.555.300,00	11.531.000,00	99,79	
02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	57.748.675,00	56.646.865,00	98,09	
03	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	3.100.000,00	3.100.000,00	100,00	
04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	161.400.000,00	158.400.000,00	98,14	
09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	116.840.000,00	116.090.980,00	99,36	
01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau lapangan	43.000.000,00	42.385.980,00	98,57	
02	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	16.840.000,00	16.745.000,00	99,44	
03	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	57.000.000,00	56.960.000,00	99,93	
02	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	12.003.040,00	11.816.020,00	98,44	

No.	PROGRAM /KEGIATAN/SUB KEGIATAN	ALOKASI BIAYA			PERMASALAHAN
		PAGU	REALISASI	(%)	
1	2	3	4	5	6
01	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	12.003.040,00	11.816.020,00	98,44	
01	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang terkait dengan Kewenangan Lain yang Dilimpahkan	12.003.040,00	11.816.020,00	98,44	
03	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan	118.236.909,00	118.174.058,00	99,95	
01	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	118.236.909,00	118.174.058,00	99,95	
01	Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa	19.078.681,00	19.078.650,00	100,00	
02	Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	99.158.228,00	99.095.408,00	99,94	
03	Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	38.148.241,00	37.885.900,00	99,31	
01	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum	28.170.211,00	27.911.500,00	99,87	
01	Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	12.115.611,00	11.979.400,00	100,00	

No.	PROGRAM /KEGIATAN/SUB KEGIATAN	ALOKASI BIAYA			PERMASALAHAN
		PAGU	REALISASI	(%)	
1	2	3	4	5	6
02	Harmonisasi Hubungan Dengan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat	16.054.600,00	15.932.100,00	99,94	
01	Koordinasi Penerapan dan Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah	9.978.030,00	9.974.400,00	99,87	
01	Koordinasi/Sinergi Dengan Perangkat Daerah yang Tugas dan Fungsinya di Bidang Penegakan Peraturan Perundang-Undangan dan/atau Kepolisian Negara Republik Indonesia	9.978.030,00	9.974.400,00	100,00	
05	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	34.856.634,00	34.831.000,00	99,93	
01	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah	34.856.634,00	34.831.000,00	99,93	
01	Pelaksanaan Tugas Forum Koordinasi Pimpinan di Kecamatan	34.856.634,00	34.831.000,00	99,93	
05	Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintah Desa	19.809.415,00	19.801.850,00	99,96	
01	Fasilitasi Rekomendasi, dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	19.809.415,00	19.801.850,00	99,96	
01	Fasilitasi Penyusunan Peraturan Desa dan Peraturan Kepala Desa	8.978.913,00	8.977.700,00	99,99	
03	Koordinasi Pelaksanaan Pembangunan Kawasan Perdesaan di Wilayah Kecamatan	10.830.502,00	10.824.150,00	99,94	

Pemerintah Kecamatan Towuti dalam rangka mencapai tujuan berupaya memaksimalkan dalam melakukan program kegiatan yang telah direncanakan dalam tahun 2022 sesuai aturan perundang-undangan yang berlaku. Efisiensi program yang telah ditetapkan diperoleh dari perbandingan antara realisasi output dengan realisasi input, terutama pada komponen dana dari suatu program kegiatan. Program kegiatan tersebut dikatakan efisien jika realisasi output sama atau melebihi target yang telah ditentukan, sedangkan realisasi dana sama atau lebih rendah dari target yang telah ditetapkan. Dengan demikian inefisiensi terjadi jika realisasi output lebih rendah dari target sementara realisasi dana sama atau lebih besar dari target yang telah ditentukan.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur Tahun 2022 merupakan media akuntabilitas pertanggungjawaban dan pengukuran kinerja pada satuan kerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Luwu Timur sekaligus sebagai umpan balik bagi pengambil keputusan bagi pihak-pihak yang terkait, serta sebagai media pembelajaran yang bersifat terus menerus untuk peningkatan kinerja melalui pengukuran sasaran dan indikator-indikatornya yang dikaji secara realistis.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dibangun dan dikembangkan dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam pencapaian tujuan dan sasaran strategis serta memuat informasi pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, realisasi pencapaian indikator kinerja organisasi, penjelasan yang memadai atas pencapaian kinerja dan perbandingan capaian indikator kinerja sampai pada tahun berjalan dengan target 5 (lima) tahunan yang dituangkan dalam Rencana Strategis Instansi.

Sasaran Jangka Menengah Kecamatan Towuti yang tertuang dalam Rencana Strategis OPD 2016-2021 adalah mengacu pada Visi Pemerintah Kabupaten Luwu Timur yaitu ***“Kabupaten Luwu Timur yang Berkelanjutan yang Lebih Maju Berlandaskan Nilai Agama dan Budaya”***. Untuk mewujudkan visi tersebut ditempuh melalui sebuah misi yang mengacu pada Misi Pemerintah Kabupaten Luwu Timur yaitu Misi ke 4 ***“Meningkatkan Kesejahteraan dan Taraf Hidup Masyarakat secara Manyeluruh”***, Misi ke 4 ***“Menciptakan Kepemerintahan dan Pelayanan Publik yang Lebih Baik”***, dan Misi ke 5 ***“Mewujudkan Ketentraman dan Ketertiban Bagi seluh Warga Masyarakat”***.

LKjIP Kecamatan Towuti tahun 2022 yang menggambarkan kinerja Kecamatan Towuti dan evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, kinerja sasaran juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan ataupun kegagalan.

❖ Kesimpulan

Dalam tahun 2022 Kecamatan Towuti menetapkan 2 (dua) sasaran dengan 2 (dua) indikator kinerja sesuai dengan Rencana Kinerja Tahunan dan Dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2022 yang ingin dicapai sebagaimana rincian berikut ini :

1. Sasaran 1 yaitu meningkatnya kualitas pelayanan publik di Kecamatan Towuti dengan indikator kinerja yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan target **Sangat Puas/Sangat Baik (Nilai Interval IKM 3,53-4,00 dan Nilai Interval Konversi IKM 81,26-100)** dan terealisasi **Puas/Baik (Nilai Interval 3.175 dan Interval Konversi IKM 87,41 atau capaian 113, 37%**. Survey kepuasan ini terdiri 120 responden dengan 12 unsur yang dinilai.
2. Sasaran 2 yaitu Meningkatnya capaian kinerja dan keuangan penyelenggaraan urusan pemerintahan kecamatan Towuti dengan Indikator Persentase Capaian Kinerja Program Penunjang Urusan Pemerintahan Kabupaten di Kecamatan Towuti. Target dari sasaran 2 adalah 100% dengan realisasi 108,59%.

Dari realisasi dari 2 (dua) sasaran tersebut Tahun 2022 pada dasarnya telah memenuhi target bahkan lebih dari target yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Sasaran tersebut tercapai atas adanya keselesarasan dengan program dan kegiatan dan sub kegiatan yang meliputi:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten Kota
 - a. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi
 1. Penyusunan dokumen perencanaan Perangkat Daerah
 2. Koordinasi dan penyusunan Dokumen RKA-SKPD
 3. Koordinasi dan penyusunan DPA-SKPD
 4. Evaluasi kinerja perangkat daerah
 - b. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
 1. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
 2. Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulanan/semesteran SKPD
 - c. Administrasi Barang Milik Daerah
 1. Penata usahaan barang milik daerah
 - d. Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah
 1. Pelaporan pengelolaan retribusi daerah
 - e. Adminstrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
 1. Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut kelengkapannya
 2. Pendataan dan pengelolaan Administrasi Kepegawaian

3. Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan
 - f. Administrasi Umum Perangkat Daerah
 1. Penyediaan komponen instalasi listrik penerangan bangunan kantor
 2. Penyediaan bahan logistik kantor
 3. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
 4. Penyediaan bahan baaan dan peraturan perundang-undangan
 5. Fasilitasi kunjungan tamu
 6. Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD
 - g. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang urusan Pemerintahan Daerah
 1. Pengadaan kendaraan dinas operasional atau lapangan
 2. Pengadaan Mebel
 3. Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya
 - h. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 1. Penyediaan jasa surat menyurat
 2. Penyediaan jasa komunikasi sumber daya air, dan listrik
 3. Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor
 4. Penyediaan jasa pelayanan umum kantor
 - i. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 1. Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan dinas, atau kendaraan dinas jabatan.
 2. Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya
 3. Pemeliharaan/rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya
2. Prgram penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik
 - a. Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang dilimpahkan kepada Camat
 1. Pelaksanaan urusan pemerintahan yang terkait dengan pelayanan Perizinan Non Usaha
 3. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan
 - a. Koordinasi kegiatan Pemberdayaan Desa
 1. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan di Desa
 2. Peningkatan efektifitas kegiatan pemberdayaan masyarakat di wilayah kecamatan

4. Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum
 - a. Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah
 1. Pelaksanaan tugas forum koordinasi pimpinan di Kecamatan

5. Program Koordinasi Ketenteraman dan Ketertiban Umum
 - a. Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum
 1. Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan
 2. Harmonisasi Hubungan Dengan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat
 - b. Koordinasi Penerapan dan Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah
 1. Koordinasi/Sinergi Dengan Perangkat Daerah yang Tugas dan Fungsinya di Bidang Penegakan Peraturan Perundang-Undangan dan/atau Kepolisian Negara Republik Indonesia

6. Program Pembinaan dan Pengawasan dan koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa
 - a. Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa
 1. Fasilitasi penyusunan peraturan desa dan peraturan kepala desa
 2. Koordinasi Pendampingan Desa di Wilayahnya Koordinasi Pelaksanaan Pembangunan Kawasan Perdesaan di Wilayah Kecamatan

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur dalam rangka mencapai target kinerja yang ingin dicapai dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kecamatan Towuti Kab. Luwu Timur **Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp 3.997.968.600,- dengan realisasi sebesar Rp 3.951.973.361,- atau capaian 98.85%.**

Akhirnya kami menyadari bahwa di dalam penyusunan LKjIP Kecamatan Towuti pada Tahun 2022 ini, kami menyadari belum sempurna namun sangat kami harapkan kritik dan saran dari masyarakat dan berbagai pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang pelaksanaan kewajiban yang telah dilakukan Pemerintah Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur Tahun 2022. Tentunya kedepan diharapkan semua Stakeholders mempunyai peluang yang cukup untuk berperan secara proporsional dan professional dalam mendukung Pemerintahan Kecamatan Towuti. Selain itu juga

kepada masyarakat pun punya peluang/kesempatan untuk memberikan dan memperoleh informasi yang cukup atas penyelenggaraan pemerintahan Kecamatan Towuti. Dengan demikian Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Towuti berjalan secara transparan, akuntabel dan demokratis.

Towuti, Februari 2023

CAMAT TOWUTI,



Drs. SAENAL

Pangkat: Pembina Tk. I/IVb

NIP : 19700708 199402 1 001

LAMPIRAN KEGIATAN PEMERINTAH KECAMATAN TOWUTI TAHUN 2022

SUB KEGIATAN PENINGKATAN EFEKTIFITAS KEGIATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI WILAYAH KECAMATAN





SUB KEGIATAN KOORDINASI PELAKSANAAN PEMBANGUNAN KAWASAN PERDESAAN DI WILAYAH KECAMATAN



SUB KEGIATAN PENINGKATAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM FORUM MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN DI DESA



**SUB KEGIATAN PELAKSANAAN FORUM KOORDINASI PIMPINAN
TINGKAT KECAMATAN TOWUTI**



SUB KEGIATAN FASILITASI PENYUSUNAN PERATURAN DESA DAN PERATURAN KEPALA DESA



**SUB KEGIATAN PELAKSANAAN URUSAN PEMERITAHAN YANG TERKAIT
DENGAN PELAYANAN PERIZINAN NON USAHA (SOSIALISASI PBG)**



RAKOR HARMONISASI HUBUNGAN DENGAN TOKOH AGAMA DAN MASYARAKAT



Sub Kegiatan Sinergitas Dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia, Dan Instansi Vertikal Diwilayah Kecamatan (Mediasi Pt.Vale Tanah Maleaterkait Pembentukan Sk.Forum Koordinasi 5 Desa Pesisir Towuti)



**Kegiatan Koordinasi/Sinergi Dengan Perangkat Daerah Yang
Tugas Dan Fungsinya Di Bidang Penegakan Peraturan
Perundang-Undangan Dan/Atau Kepolisian Negara Republik
Indonesia**



SUB KEGIATAN KOORDINASI DAN PENYUSUNAN DOKUMEN RKA-SKPD



SUB KEGIATAN PENDATAAN DAN PENGOLAHAN ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN



SUB KEGIATAN EVALUASI KINERJA PERANGKAT DAERAH

